

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
DI SMA NEGERI 1 JOGONALAN
Jalan Raya Klaten – Yogya Km 7/23, Prawatan, Jogonalan, Klaten**

15 JULI – 15 SEPTEMBER 2016

Disusun sebagai
Tugas Laporan Pelaksanaan Kegiatan PPL
Dosen Pembimbing Lapangan
Saefur Rochmat, MIR. Ph.D



Disusun oleh:
Nur Ahsan Qomarudin
NIM. 13406244026

**JURUSAN PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, kami pembimbing kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Jogonalan Tahun 2016, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Nur Ahsan Qomarudin

NIM : 13406244026

Jurusan : Pendidikan Sejarah

Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Jogonalan mulai hari Jumat, 15 Juli 2016 sampai dengan hari Kamis, 15 September 2016. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Jogonalan, 15 September 2016

Dosen Pembimbing Lapangan

Mengetahui,

Guru Pembimbing Lapangan

Saefur Rochmat, MIR, Ph.D

NIP. 19681 122199403 001

Dewi Masithoh, S.Pd

NIP. 19730823 199802 2 001

Mengesahkan,

Kepala Sekolah
SMA Negeri 1 Jogonalan

Koordinator PPL
SMA Negeri 1 Jogonalan

Prantiya, S.Pd, M.Pd
NIP. 19630413 198501 1 001

Dra. Eny Sulistiyawati
NIP. 19690925 199403 2 004

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang diselenggarakan dari tanggal 15 Juli – 15 September 2016 dengan lancar sesuai dengan program yang telah direncanakan. Penyusunan laporan ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang serangkaian kegiatan PPL yang telah dilaksanakan di SMA Negeri 1 Jogonalan.

Laporan ini merupakan syarat untuk menyelesaikan mata kuliah PPL mahasiswa Pendidikan Sejarah. PPL merupakan salah satu mata kuliah yang bersifat praktik, aplikatif dan terpadu dari seluruh pengalaman belajar yang telah dialami oleh mahasiswa. Penyusunan laporan ini berdasarkan hasil observasi dan pelaksanaan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Jogonalan.

Terselesainya dan terlaksananya kegiatan PPL ini tidak lepas dari adanya bimbingan, pengarahan, dan bantuan-bantuan dari berbagai pihak yang berkaitan erat serta terlibat. Oleh sebab itu, praktikan menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini, tidak lepas dari partisipasi berbagai pihak yang telah memberikan bimbingan, dukungan, bantuan dan nasihat yang nilainya sangat besar manfaatnya bagi kita semua. Maka pada kesempatan ini, dengan kerendahan hati praktikan mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penyusunan laporan ini kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Rochmat Wahab selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan PPL.
2. Tim LPPMP selaku koordinator PPL terpadu yang telah memberikan ijin, bekal dan arahan untuk dapat melaksanakan PPL.
3. Bapak Prantiya, S.Pd, M.Pd., selaku kepala SMA Negeri 1 Jogonalan yang berkenan memberikan izin melaksanakan kegiatan PPL.
4. Ibu Dra. Eny Sulistiyawati, selaku koordinator PPL di SMA Negeri 1 Jogonalan. Terima kasih atas nasihat dan bimbingan yang telah diberikan.
5. Bapak Saefur Rochmat, MIR, Ph.D, selaku dosen pembimbing PPL yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada mahasiswa TIM PPL di SMA Negeri 1 Jogonalan.
6. Ibu Dewi Masithoh, S.Pd., selaku guru pembimbing PPL Program Studi Pendidikan Sejarah yang telah membimbing dan memberikan pengarahan kepada saya mengenai materi dan cara mengajar.
7. Bapak dan Ibu Guru serta karyawan SMA Negeri 1 Jogonalan yang telah membantu kami dalam pelaksanaan program PPL.

8. Seluruh peserta didik SMA Negeri 1 Jogonalan khususnya kelas X IPA 3, 4 dan X IPS 1, 2 yang telah memberikan keceriaan, dukungan, dan semangat selama melaksanakan kegiatan PPL.
9. Kedua orang tua dan segenap keluarga di rumah yang selalu memberikan dukungan baik moral maupun materiil.
10. Teman-teman PPL UNY 2016 di SMA Negeri 1 Jogonalan yang telah banyak memberi semangat dan membantu selama ini.
11. Teman-teman seangkatan program studi Pendidikan Sejarah 2013 yang sama-sama berjuang dan saling memberikan semangat dan dukungan.
12. Serta semua pihak yang telah memberikan bantuan demi kelancaran pelaksanaan kegiatan PPL ini.

Praktikan menyadari jika dalam penyusunan Laporan PPL ini masih jauh dari sempurna oleh karena itu kami berharap adanya kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan laporan ini untuk perbaikan di masa yang akan datang. Dan pada akhirnya, diharapkan laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Jogonalan, 15 September 2016

Penyusun,

Nur Ahsan Qomarudin

NIM. 13406244026

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----|
| Halaman Judul | i |
| Halaman Pengesahan Laporan PPL | ii |
| Kata Pengantar | iii |
| Daftar Isi | v |
| Abstrak | vi |
| BAB I. PENDAHULUAN | |
| A. Analisis Situasi | 2 |
| B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL..... | 8 |
| BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL | |
| A. Persiapan | |
| 1. Observasi | 12 |
| 2. Pembelajaran Micro Teaching..... | 12 |
| 3. Pembekalan PPL..... | 13 |
| 4. Pembuatan Persiapan Mengajar..... | 13 |
| B. Pelaksanaan PPL | |
| 1. Pelaksanaan praktik mengajar..... | 14 |
| a. Praktik Mengajar Terbimbing..... | 15 |
| b. Praktik Mengajar Mandiri | 15 |
| c. Konsultasi dengan Guru Pembimbing | 18 |
| d. Bimbingan dengan DPL PPL..... | 18 |
| 2. Pelaksanaan Praktik Persekolahan..... | 19 |
| C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi | |
| 1. Manfaat PPL..... | 20 |
| 2. Faktor Penghambat PPL..... | 20 |
| 3. Solusi Mengatasi Hambatan..... | 21 |
| 4. Refleksi..... | 22 |
| BAB III. PENUTUP | |
| A. Kesimpulan..... | 23 |
| B. Saran..... | 23 |
| Daftar Pustaka | 25 |
| Lampiran | 26 |

ABSTRAK
PPL UNY 2016
LOKASI: SMA Negeri 1 Jogonalan
Oleh: Nur Ahsan Qomarudin

Sebagai calon guru dimasa depan diperlukan bekal dan kemampuan dalam menggeluti dunia pendidikan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan untuk mengasah dan mengembangkan potensi guru yang professional dan berintegritas. Guru yang professional dan berintegritas perlu untuk dicetak atau dimunculkan mengingat semakin tinggi tuntutan kemajuan zaman yang harus diimbangi dengan penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas. Maka dengan itu diwajibkan mahasiswa dari kependidikan untuk menempuh mata kuliah praktik PPL. Program kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) dilakukan untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru. Program-program yang dikembangkan dalam pelaksanaan PPL difokuskan pada komunitas sekolah yang mencakup civitas internal sekolah (guru, karyawan, siswa, dan Komite Sekolah). Program PPL dilaksanakan untuk mengasah 4 kompetensi guru yang harus ada, meliputi kompetensi pedagogis, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah melatih mahasiswa agar memiliki pengalaman faktual tentang proses pembelajaran dan kegiatan kependidikan lainnya yang ada di sekolah, sebagai bekal untuk mengembangkan diri sebagai tenaga keguruan yang profesional yang memiliki pengetahuan, sikap dan ketrampilan. Kegiatan yang telah dilaksanakan meliputi pembuatan RPP, praktik mengajar, pembuatan soal, evaluasi, analisis hasil evaluasi serta kegiatan lainnya yang diselenggarakan di sekolah.

Program PPL UNY menjalin kerjasama dengan berbagai lembaga sekolah, salah satunya SMA Negeri 1 Jogonalan. Praktik mengajar dimulai dari tanggal 19 Juli 2016 sampai dengan 14 September 2016. Selama kurang lebih 2 bulan, praktikan melakukan praktik mengajar baik terbimbing maupun mengajar mandiri. Dalam praktik PPL, mahasiswa (penulis) mendapatkan kesempatan untuk melaksanakan pembelajaran di kelas X dengan mengampu mata pelajaran Sejarah Wajib. Penggunaan metode pembelajaran yang diterapkan adalah dengan metode pembelajaran *Scientific*.

Secara umum, dengan adanya kegiatan praktik pengalaman lapangan (PPL) dapat menjadi bekal pengetahuan dan keterampilan praktis agar dapat melaksanakan program dan tugas-tugasnya di sekolah. Selain itu, melalui Praktik pengalaman Lapangan menjadikan calon pendidik memiliki wawasan tentang pengelolaan dan pengembangan lembaga pendidikan. Selain itu kegiatan ini dapat melatih mahasiswa agar memiliki pengalaman nyata tentang proses belajar mengajar sesungguhnya, meningkatkan ketrampilan, kemandirian, tanggungjawab, dan kemampuan dalam menyelesaikan masalah serta memberi bekal untuk mengembangkan diri sebagai calon tenaga pendidik yang profesional.

Kata kunci: PPL, Guru, Kompetensi Guru

BAB I

PENDAHULUAN

Universitas Negeri Yogyakarta sebagai salah satu perguruan tinggi yang mencetak tenaga kependidikan atau calon guru. Sebagai kampus yang mayoritas jurusannya kependidikan, maka untuk mengasah dan mengembangkan kualitas lulusannya agar dapat bersaing dalam dunia kependidikan dalam skala nasional, Universitas Negeri Yogyakarta mengupayakan pelatihan mengajar dilapangan atau Praktek Pengalaman lapangan (PPL) sebagai mata kuliah wajib yang harus ditempuh bagi mahasiswa kependidikan.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman sebelum nantinya terjun dalam dunia pendidikan. Dengan adanya PPL mahasiswa mampu mempersiapkan untuk menjadi tenaga kependidikan yang memiliki 4 kompetensi yaitu kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, kompetensi pedagogik, dan kompetensi professional. Mahasiswa diharapkan mampu mengintegrasikan dan mengimplementasikan empat kompetensi tersebut dalam praktek pendidikan.

Sejalan dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang ketiga, yaitu pengabdian kepada masyarakat (dalam hal ini masyarakat sekolah) maka tanggung jawab seorang mahasiswa setelah menyelesaikan tugas-tugas belajar di kampus ialah mentransformasikan dan mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh dari kampus kepada masyarakat, khususnya masyarakat sekolah. Dari hasil pengaplikasian itulah pihak sekolah dan mahasiswa (khususnya) dapat mengukur kesiapan dan kemampuannya sebelum nantinya seorang mahasiswa benar-benar menjadi bagian dari masyarakat luas, tentunya dengan bekal keilmuan dari universitas.

Adapun mahasiswa UNY yang melaksanakan PPL di SMA Negeri 1 Jogonalan, Klaten berjumlah 23 orang. terdiri dari 3 Mahasiswa Jurusan Pendidikan Kewarganegaraan, 2 Mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi, 2 Mahasiswa jurusan Pendidikan Sejarah, 2 Mahasiswa jurusan Pendidikan Biologi, 2 Mahasiswa jurusan Pendidikan Kimia, 2 Mahasiswa jurusan Pendidikan Fisika, 2 Mahasiswa jurusan Pendidikan Sosiologi, 2 Mahasiswa jurusan Pendidikan Geografi, 2 Mahasiswa jurusan Pendidikan Matematika, 2 Mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Inggris, dan 2 Mahasiswa jurusan PJKR.

A. ANALISIS SITUASI

SMA Negeri 1 Jogonalan merupakan salah satu diantara sekolah yang digunakan untuk lokasi PPL UNY pada semester khusus tahun 2016. Sebelum mahasiswa melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Jogonalan, mahasiswa PPL melakukan observasi ke sekolah, hal ini dimaksudkan untuk mengetahui kondisi sekolah dan proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah beserta kelengkapan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran. Dari hasil observasi yang penulis lakukan diperoleh data sebagai berikut :

1. Sejarah Berdiri

SMA Negeri I Jogonalan merupakan lembaga pendidikan yang berada diwilayah Kabupaten Klaten. Sekolah ini berdiri dan mulai melaksanakan kegiatan pembelajaran pada tahun 1990, dimulai dengan Tahun Pembelajaran 1990/1991 dengan 3 kelas paralel kelas 1 (sekarang kelas X). Keberadaan SMA Negeri 1 Jogonalan dikuatkan dengan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.0363/0/1991 tentang Pembukaan dan Penegerian Sekolah Tahun Pelajaran 1990/1991 tertanggal 20 Juni1991. SMA Negeri 1 Jogonalan juga merupakan salah satu sekolah unggulan yang terbaik di Kabupaten Klaten karena memiliki banyak peminat khususnya masyarakat sekitar Jogonalan.

2. Alamat

SMA Negeri 1 Jogonalan berlokasi di Jalan Raya Klaten – Yogya Km 7/23,Prawatan, Jogonalan, KlatenTelp.(0272) 324365.

3. Profil Sekolah

a. Visi

Unggul dalam Prestasi, mulia dalam budi Pekerti – berdaya saing tinggi di era globalisasi

b. Misi

- 1) Melaksanakan Pembelajaran dan Bimbingan secara efektif sehinggamenghasilkan Lulusan yang berkualitas dan berbudi pekerti luhur serta berdaya saing tinggi di era Global.
- 2) Menumbuhkan semangat pada siswa untuk berprestasi dalam bidang olah raga, seni dan berkarya pada bidang lain yang berakar pada budaya bangsa.
- 3) Meningkatkan kepedulian seluruh warga sekolah terhadap lingkungan agar memiliki sikap “RUMONGSO MELU HANDARBENI WAJIB MELU HANGRUNGKEBI”

4. Kondisi Sekolah

SMA Negeri 1 Jogonalan adalah sekolah yang beralamat SMA Negeri 1 Jogonalan berlokasi di Jalan Raya Klaten-Yogya Km 7/23, Prawatan, Jogonalan, Klaten, Telp. (0272) 324365 Jawa Tengah. Letak sekolah yang berada jauh dari keramaian dan kebisingan suara kendaraan, membuat siswa nyaman dan tidak terganggu dalam kegiatan belajar mengajar. Berdasarkan observasi yang dilaksanakan pada tanggal 22 Februari 2016, analisis situasi SMA Negeri 1 Jogonalan sebagai berikut:

a. Kondisi Fisik

Secara keseluruhan, kondisi fisik atau kondisi bangunan yang ada di SMA Negeri 1 Jogonalan sudah baik dan layak serta nyaman untuk dijadikan tempat belajar mengajar bagi para siswa. Bantuan dari Pemerintah Daerah maupun dari sumbangan bulanan siswa mampu dioptimalkan untuk pembangunan dan mengembangkan fasilitas sekolah baik fisik maupun non fisik. Dengan membangun kembali yang dilakukan pihak sekolah dengan melakukan perbaikan pada bangunan yang rusak dan pemenuhan kelengkapan menjadikan SMAN 1 Jogonalan menjadi sekolah yang lengkap secara fasilitas dan nyaman serta aman secara bangunan. Adapun bangunan dan fasilitas yang tersedia di SMA Negeri 1 Jogonalan adalah sebagai berikut:

1) Ruang kelas

Ruang kelas untuk kegiatan belajar mengajar terdiri dari 24 ruangan, yang terbagi atas:

- Kelas X IPA 1 – X IPA 4
- Kelas X IPS 1 – X IPS 4
- Kelas XI IPA 1 – XI IPA 4
- Kelas XI IPS 1 – XI IPS 4
- Kelas XII IPA 1 – XII IPA 4
- Kelas XII IPS 1 – XII IPS 4

Semua ruangan kelas dalam kondisi bangunan yang baik sehingga aman dalam kegiatan belajar mengajar. Tiap-tiap kelas terdapat LCD Proyektor, sehingga memudahkan untuk pembelajaran dan menampilkan media pembelajaran berupa power point.

2) Ruang Praktik dan Ruang Pendukung Sekolah

Disamping ruang kelas, praktikan juga mengadakan observasi kelengkapan gedung/fasilitas yang ada di SMA Negeri 1 Jogonalan. Sarana dan prasarana (fasilitas) pendidikan tersebut antara lain :

a) Ruang Kepala Sekolah

Merupakan ruang kerja kepala sekolah dan didalamnya banyak terdapat berbagai piala penghargaan dari hasil lomba dari para siswa di berbagai kompetisi baik akademik maupun non akademik.

b) Ruang Wakasek (Wakil kepala sekolah)

Merupakan ruangan para wakil kepala sekolah yang bertugas membantu kinerja kepala sekolah. Terdiri dari 4 wakasek yang mengurus berbagai bidang yang berbeda.

c) Ruang Serbaguna

Merupakan ruangan untuk mengadakan rapat wali murid dan pertemuan guru-guru serta ujian praktek beberapa mata pelajaran tertentu.

d) Ruang Guru

Merupakan ruangan para guru untuk mengerjakan pekerjaan yang lain selain mengajar di kelas. Ruangan ini di tempati seluruh guru SMAN 1 Jogonalan.

e) Ruang Tata Usaha

Merupakan kantor para karyawan tata usaha untuk mengurus berbagai kebutuhan administrasi siswa dan sebagai tempat penyimpanan LCD, proyektor, speaker serta fasilitas-fasilitas lain.

f) Ruang Piket Informasi

Ruang piket telah dilengkapi dengan meja dan beberapa kursi,serta buku kehadiran siswa, buku jurnal, buku tamu dan buku-buku administrasi lain

g) Ruang Agama

Merupakan tempat yang digunakan untuk pelajaran agama bagi para murid yang beragama non muslim dan digunakan untuk latihan paduan suara.

h) Ruang Bimbingan Konseling

Merupakan ruangan untuk guru bimbingan konseling dan juga digunakan para siswa untuk berkonsultasi dengan guru BP. Ruangan ini agak luas sehingga dapat menampung siswa yang ingin berkonsultasi dan jumlah guru BK yang memadai dan kelengkapan alat komunikasi para guru BK sehingga memudahkan siswa untuk menemui dan berkonsultasi.

i) Ruang UKS

Merupakan tempat bagi siswa yang sakit dan juga membutuhkan istirahat, namun sayangnya ruangan UKS ini agak sempit dan sirkulasi

udaranya kurang baik. Ruangan ini letaknya bergabung dengan ruang BK. Tersedia kotak obat ringan, 2 tempat tidur dan tabung oksigen.

j) Ruang Pramuka dan ruang OSIS

Ruangan yang digunakan untuk kegiatan para siswa berorganisasi, ruangnya cukup luas, namun sedikit kotor

k) Toilet

Toilet yang ada di SMA Negeri 1 Jogonalan terdapat di empat tempat yang berbeda yaitu:

Toilet untuk kelas X yang terdiri dari toilet laki-laki dan perempuan.

Toilet untuk kelas XI yang terdiri dari toilet laki-laki dan perempuan.

Toilet untuk kelas XII yang terdiri dari toilet laki-laki dan perempuan.

Toilet untuk guru dan karyawan

l) Koperasi

Merupakan ruangan yang menyediakan segala alat-alat tulis untuk kebutuhan siswa dan menjual beberapa aneka makanan dan minuman.

Ruangan koperasi yang ada di SMA Negeri 1 Jogonalan cukup kecil dan berada di pojok samping perpustakaan dan ruang guru.

m) Kantin

Bangunan kantin yang ada di SMA Negeri 1 Jogonalan berjumlah 3 buah dengan ukuran kantin cukup untuk menampung siswa saat istirahat.

Kondisi kantin cukup bersih dan juga nyaman apabila digunakan siswa pada saat jam istirahat.

n) Tempat ibadah

Tempat ibadah yang ada di SMA Negeri 1 Jogonalan ada 2 mushola, 1 mushola berada didepan sekolah dan 1 mushola berada ditengah lingkungan sekolah. Keadaan mushola cukup bersih dan tersedia kamar mandi dan tempat wudhu yang memadai.

o) Laboratorium

Keberadaan laboratorium memegang peranan penting dalam proses pembelajaran sehingga kelengkapan dan pengelolaan yang baik sangat diperlukan. Laboratorium menjadi ruang praktik pembelajaran yang cukup luas dan berisikan fasilitas sesuai karakternya sehingga aktivitas belajar dapat ditunjang dengan baik. Laboratorium yang dimiliki SMA Negeri 1 Jogonalan meliputi : Laboratorium Kimia, Laboratorium Fisika, Laboratorium Biologi.

p) Ruang Praktik Komputer

Ruangan yang terdiri dari kurang lebih 25 komputer dan dalam ruangannya juga ber AC, dan juga terlihat sangat bersih dikarenakan siswa diwajibkan melepaskan alas kaki ketika masuk didalamnya.

q) Lapangan Basket dan Voli

Letak lapangan basket sangat strategis berada ditengah-tengah lingkungan sekolah. Lapangan basket sudah terlihat baik, terdapat atap kanopi yang terbuat dari aluminium sehingga siswa nyaman untuk berolahraga dan kondisi lapangan bersih dan juga sudah memenuhi standar. Sementara untuk lapangan voli terlihat bersih walaupun alasnya hanya berupa tanah dan letaknya berada di lingkungan sekolah.

r) Lapangan Upacara

Terlihat bersih, dan alasnya ada rumput-rumput dan pinggir lapangan upacara kini telah dipaving, sehingga kelihatan rapi.

s) Tempat Parkir

Tempat parkir sebagian besar sudah terlihat sangat rapi dan juga teratur. Tempat parkir dibagi untuk siswa kelas X, kelas XI, kelas XII maupun tempat parkir para guru, karyawan dan juga para tamu sekolah. Dari pembagian tempat parkir inilah maka tempat parkir terlihat rapi dan juga teratur.

t) Perpustakaan

Perpustakaan ini mempunyai ukuran 8m x 12m, ukuran yang seperti ini tergolong cukup luas. Fasilitas di perpustakaan juga cukup lengkap, terdapat AC dan ruang baca yang memadai sehingga pengunjung perpustakaan merasa nyaman dalam membaca. Perpustakaan juga memiliki koleksi banyak buku, baik dari kurikulum KTSP maupun K 13.

u) Gapura atau tembok depan sekolah

Gapura dan pintu gerbang sekolah terlihat baik, terdapat pos satpam didekat gapura sehingga keamanan dan kenyamanan terjaga.

b. Kondisi Non Fisik Sekolah

1) Potensi Siswa

Sekolah SMA Negeri 1 Jogonalan memiliki tiga tingkatan belajar (kelas) yaitu kelas X, kelas XI, dan kelas XII dan terbagi menjadi 24 kelas, setiap jenjang terdiri dari 8 kelas. Siswa-siswi di SMA Negeri 1 Jogonalan sangat ditekankan pada sikap disiplin dan menjaga kebersihan, siswa-siswi banyak memiliki potensi dan juga prestasi baik

di bidang akademik maupun non akademik. Prestasi akademik di tingkatkan melalui pembelajaran di sekolah dan non akademik ditingkatkan melalui kegiatan ekstrakurikuler. Lulusan dari SMA Negeri 1 Jogonalan banyak yang melanjutkan kejenjang pendidikan yang lebih tinggi dan banyak pula yang diterima di PTN.

2) Potensi guru dan karyawan

Jumlah tenaga pengajar atau guru sebanyak 57 orang dengan tingkat pendidikan S1 (52 guru), S2 (4 guru), D3 (1 guru). Masing-masing tenaga pengajar telah menguasai mata pelajaran yang diampu dan telah menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran. Selain tenaga pengajar, terdapat karyawan sekolah yang telah memiliki tugas masing-masing, diantaranya petugas perpustakaan, laboran, pegawai Tata Usaha (TU) dan kebersihan. Karyawan di SMA Negeri 1 Jogonalan ini cukup banyak dan masing-masing karyawan telah memiliki fungsi dan peran serta tersendiri. Pendidikan masing-masing karyawan beraneka ragam. Dari SD, SMP, SMA, SMEA, STM, D3 hingga S1. Tugas dari masing-masing karyawan di sini sudah sesuai dengan tingkat pendidikan yang di tempuhnya. Dalam hal ini seluruh tugas dari masing-masing karyawan telah dilaksanakan dengan baik. Birokrasi di SMA N 1 Jogonalan sudah terstruktur dengan rapi sesuai dengan aturan yang ada. Struktur organisasi sekolah tersusun dengan baik. Sudah tercipta iklim kerja yang kondusif dengan memanfaatkan waktu kerja secara efektif.

3) Fasilitas KBM dan Media

Secara keseluruhan SMA Negeri 1 Jogonalan sudah memiliki fasilitas KBM yang cukup baik, tiap kelas sudah dilengkapi dengan meja dan kursi yang jumlahnya sesuai dengan jumlah siswanya, selain itu mayoritas tiap kelas memiliki LCD, hanya ada beberapa kelas yang LCD nya masih dalam perbaikan, tetapi pihak sekolah memiliki 2 portable yang bisa di pindahkan pada kelas yang ingin menggunakan. Di tiap kelas juga sudah tersedia papan tulis beserta spidol dan penghapusnya. Di tiap kelas juga ada speaker yang berfungsi untuk memperjelas suara apabila menggunakan media audio visual

4) Bimbingan Konseling

Kegiatan pembelajaran dikelas, Bimbingan Konseling memiliki 1 jam pelajaran setiap minggunya, Bk menyelenggarakan pelayanan bimbingan dan konseling terhadap siswa berkaitan perkembangan

pribadi, sosial, belajar, dan karir. Oleh karena itu, Guru Pembimbing serta personil sekolahlainnya diharapkan dapat mewujudkan peranannya untuk membantu perkembangan peserta secara optimal. Bimbingan dan konseling mengupayakan pelayanan yang bersifat psiko-pedagogis dalam bingkai budaya Indonesia yang religius. Dalam bidang bimbingan belajar, pelayanan BK di SMA membantu siswa mengembangkan diri, sikap dan kebiasaan belajar yang baik untuk menguasai pengetahuan dan keterampilan serta menyiapkannya untuk melanjutkan pendidikan pada tingkat yang lebih tinggi.

5) Organisasi dan Fasilitas OSIS

Kepengurusan OSIS SMA Negeri 1 Jogonalan berkumpul sesuai jadwal setelah pulang sekolah, guna untuk membahas evaluasi kegiatan yang telah terlaksana maupun membahas kegiatan yang akan datang. Serta mengadakan rapat tertentu agar kinerja OSIS semakin baik.

6) Ekstrakurikuler

SMA Negeri 1 Jogonalan memiliki kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan potensi peserta didik dalam berbagai kegiatan. Ekstrakurikuler yang diadakan antara lain : pecinta alam, bola voli, wushu, PMR, KIR, paduan suara, basket, sepakbola, seni tari, desain grafis, tilawah, pramuka dan paskibra.

7) Kesehatan Lingkungan

Kondisi lingkungan sangat menunjang suksesnya kegiatan belajar mengajar terutama terkait dengan kesehatan. Kondisi tersebut disadari oleh pihak sekolah dengan selalu menjaga kebersihan lingkungan sekolah salah satunya dengan menyediakan tempat sampah. Adanya selokan untuk mengalirkan air agar tidak menggenang. Penyediaan toilet oleh SMA Negeri 1 Jogonalan sudah baik namun kebersihan masih kurang terjaga.

B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL

Sebelum melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), mahasiswa melakukan kegiatan observasi terhadap kondisi sekolah dan pembelajaran di kelas. Berdasarkan hasil observasi, dapat merumuskan permasalahan, mengidentifikasi dan mengklarifikasikannya menjadi program kerja yang dicantumkan dalam matrik program kerja individu yang akan dilaksanakan selama PPL berlangsung. Penyusunan program kerja disertai dengan berbagai pertimbangan sebagai berikut :

1. Permasalahan sekolah/lembaga dan potensi yang dimiliki
2. Kebutuhan dan manfaat program bagi sekolah
3. Tersedianya sarana dan prasarana.
4. Kemampuan dan ketrampilan mahasiswa
5. Kompetensi dan dukungan dari pihak sekolah
6. Ketersediaan waktu
7. Ketersediaan dana
8. Kemungkinan program dan berkesinambungan

Pemilihan, perencanaan, dan pelaksanaan program kerja sesuai sasaran setelah atau pasca penerjunan sangat penting dan menjadi tolak ukur keberhasilan pelaksanaan kegiatan PPL. Agar pelaksanaan program PPL berjalan lancar dan sesuai dengan kebutuhan, maka dilakukan perumusan program. Dalam melaksanakan PPL, praktikan menetapkan program-program sebagai berikut:

1. Rancangan Kegiatan PPL

PPL yang dilaksanakan mahasiswa UNY merupakan kegiatan kependidikan yang bersifat intrakurikuler. Namun dalam pelaksanaannya melibatkan banyak unsur yang terkait. Oleh karena itu, agar pelaksanaan PPL dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan, diperlukan adanya persiapan yang matang dari berbagai pihak yang terkait yaitu mahasiswa, dosen pembimbing, sekolah/instansi tempat PPL, guru pembimbing serta komponen yang terkait dengan pelaksanaan PPL. Kegiatan PPL UNY di SMA Negeri 1 Jogonalan dilaksanakan selama kurang lebih dua bulan terhitung mulai tanggal 18 Juli 2016 sampai 16 September 2016. Adapun jadwal pelaksanaan PPL UNY di SMA Negeri 1 Jogonalan dapat dilihat pada tabel berikut:

| No. | Kegiatan | Waktu | Keterangan |
|-----|---------------------------------|-----------------------------|-------------------|
| 1 | Penerjunan mahasiswa ke sekolah | 18 Juli 2016 | SMA N 1 Jogonalan |
| 2 | Observasi Pra PPL | 22 Februari 2016 | SMA N 1 Jogonalan |
| 3 | Pembekalan PPL | 20 Juni 2016 | UNY |
| 4 | Praktek Mengajar/Program Diklat | 18 Juli - 15 September 2016 | SMA N 1 Jogonalan |
| 5 | Penyelesaian Laporan | 22 September 2016 | UNY |
| 6 | Penarikan mahasiswa PPL | 15 September 2016 | SMA N 1 Jogonalan |
| 7 | Bimbingan DPL PPL | 18 Juli – 15 September 2016 | SMA N 1 Jogonalan |

a. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL bertujuan untuk mempersiapkan materi teknis dan moril mahasiswa yang akan diterjunkan ke lokasi PPL. Melalui pembekalan ini mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan awal tentang etika guru, tanggung jawab, dan profesionalitas guru, sehingga diharapkan mahasiswa mampu mengatasi hambatan yang mungkin terjadi selama PPL.

b. Penyerahan Mahasiswa PPL

Penyerahan mahasiswa PPL dihadiri oleh semua mahasiswa PPL UNY, dosen pembimbing lapangan, DPL PPL, koordinator PPL SMA Negeri 1 Jogonalan, dan Kepala Sekolah. Mahasiswa PPL diserahkan secara resmi kepada pihak sekolah oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL PPL)

c. Kegiatan Observasi

Kegiatan ini berlangsung sebelum PPL, tepatnya tanggal 22 Februari 2016. Dalam kegiatan observasi ini, mahasiswa melakukan pengamatan tentang kondisi sekolah baik segi fisik maupun non fisik. Pengumpulan data mengenai kondisi sekolah diperoleh dengan beberapa cara diantaranya melalui pengamatan secara langsung, wawancara dengan pihak sekolah. Dalam observasi pembelajaran atau non fisik, Mahasiswa melakukan observasi ke kelas untuk mengamati bagaimana proses pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik sebagai persiapan bagi mahasiswa PPL dalam melaksanakan kegiatan pengajaran di kelas serta mengamati perilaku peserta didik.

d. Penerjunan PPL

Penerjunan PPL dilaksanakan pada tanggal 18 Juli 2016. Dalam hal ini praktikan berkordinasi dengan koordinator PPL sekolah dan wakil kepala sekolah mengenai kegiatan yang dilakukan selama pelaksanaan PPL. Dengan adanya penerjunan ini, maka mahasiswa praktikan secara resmi dapat memulai PPL di SMA Negeri 1 Jogonalan.

e. Pelaksanaan PPL

Pelaksanaan PPL dimulai sejak praktikan diterjunkan sampai penarikan yaitu dari tanggal 18 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016 dalam rentang waktu tersebut praktikan berusaha semaksimal mungkin untuk menyelesaikan program kerja yang telah disusun sebelumnya. Selain itu praktikan yang selanjutnya disebut dengan program insidental. Program insidental merupakan program yang tidak direncanakan sebelumnya. Dalam

hal ini, program insidental yang dimaksud adalah mengisi jam kosong yang dikarenakan ada tugas dan berhalangan untuk mengampu pelajaran (selain guru pembimbing) yang tidak dapat masuk kelas.

1) Praktek Mengajar Terbimbing

Praktek mengajar terbimbing yaitu praktek mengajar dimana praktikan masih mendapat arahan pada pembuatan perangkat pembelajaran yang meliputi program satuan pelajaran, rencana pembelajaran, media pembelajara, alokasi waktu, dan pendampingan pada saat mengajar di dalam kelas. Dalam praktek terbimbing semua praktikan mendapat bimbingan dari guru mata dklanya masin-masing. Bimbingan dilaksanakan pada waktu yang telah disepakati praktikan dengan guru pembimbing masing-masing.

2) Praktek Mengajar Mandiri

Dalam praktek mengajar mandiri, praktikan melaksanakan praktik mengajar yang sesuai dengan program studi praktikan dan sesuai dengan mata diklat yang diajarkan oleh gru pembimbing didlam kelas secara penuh.

Kegiatan praktek mengajar meliputi :

- (a) Membuka pelajaran : salam pembuka, berdoa, absensi, apersepsi, dn pemberian motivasi.
- (b) Pokok pembelajaran : Mengamati, menjelaskan, menanya, mencoba, menalar, dan mengakomunikasikan.
- (c) Menutup pelajaran : membuat kesimpulan, meberi tugas, evaluasi, berdoa dan salam penutup.

f. Penyusunan Laporan

Mahasiswa PPL wajib membuat laporan hasil pelaksanaan PPL sebagai bentuk pertanggung jawaban atas terlaksananya kegiatan PPL. Penyusunan laporan ini dimulai sejak awal kegiatan PPL sampai penarikan mahasiswa PPL oleh pihak universitas.

g. Penarikan Mahasiswa PPL

Penarikan mahasiswa dari lokasi PPL dilaksanakan pada tanggal 16 September 2016. Penarikan mahasiswa ini menandai berakhirnya pelaksanaan PPL UNY.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN

Agar pelaksanaan PPL dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana yang telah ditentukan maka perlu dilakukan berbagai persiapan baik berupa persiapan secara fisik maupun secara mental untuk dapat mengatasi permasalahan yang akan muncul dan sebagai sarana persiapan program yang akan dilaksanakan, maka sebelum penerjungan, pihak universitas telah membuat berbagai program pelaksanaan sebagai bekal mahasiswa dalam pelaksanaan PPL di lokasi. Persiapan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Persiapan yang dilakukan sebelum melaksanakan kegiatan PPL, diberi kesempatan untuk melakukan pengamatan atau observasi. Observasi yang dilakukan pada masa pra PPL wajib dilaksanakan. Observasi tersebut dimaksudkan agar mahasiswa dapat merancang program PPL sesuai dengan situasi dan kondisi di lapangan. Tujuan observasi adalah untuk mengetahui kondisi sekolah secara mendalam agar mahasiswa dapat menyesuaikan diri pada pelaksanaan PPL di sekolah. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam observasi itu adalah lingkungan fisik sekolah, sarana prasarana sekolah, dan kegiatan belajar mengajar secara umum.

Observasi yang dilakukan mahasiswa selain melakukan pengamatan kondisi kelas dan tugas pengajar di sekolah, mahasiswa melakukan observasi terkait administrasi guru atau perangkat pembelajaran yang di dalamnya terdiri dari Prota (Program Tahunan), Prosem (Program Semester), RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), silabus, media pembelajaran, analisis butir soal. Observasi dilakukan pada tanggal 22 Februari 2016.

2. Pembelajaran *Micro Teaching* atau kelas kecil

Pengajaran mikro merupakan pelatihan yang diberikan pada tahap awal dalam pembentukan kompetensi mengajar melalui pengaktualisasi kompetensi dasar mengajar yang dilaksanakan dalam mata kuliah wajib tempuh dengan bobot sks 2 bagi mahasiswa yang akan mengambil PPL dan dilakukan pada semester VI. Dalam pelaksanaan pengajaran mikro mahasiswa dilatih komponen-komponen dasar mengajar dalam proses pembelajaran sebagai calon guru. Tujuan pengajaran mikro agar melatih mahasiswa dalam mempersiapkan diri menuju pengajaran yang sesungguhnya di lapangan (sekolah), selain itu mahasiswa memahami dasar-dasar mengajar mikro, melatih dalam penyusunan

RPP yang akan digunakan pada saat mengajar, membentuk, dan meningkatkan kompetensi mengajar, membentuk dan meningkatkan kompetensi mengajar terbatas, membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar, membentuk kepribadian, serta membentuk kompetensi sosial.

3. Pembekalan PPL

Pembekalan merupakan salah satu persiapan yang diselenggarakan oleh lembaga UNY, dilaksanakan dalam bentuk pembekalan PPL yang diselenggarakan oleh LPPMP pada setiap program studi. Pembekalan wajib diikuti oleh semua peserta PPL. Materi yang disampaikan dalam pembekalan PPL adalah mekanisme pelaksanaan PPL, dan teknik menghadapi serta mengatasi permasalahan yang mungkin akan terjadi selama pelaksanaan PPL. Pembekalan dilaksanakan pada 20 Juni 2016 di ruang sidang FIS UNY. DPL PPL diambil dari jurusan Pendidikan Sejarah yaitu Saefur Rochmat, MIR.Ph.D . Dosen pembimbing lapangan disesuaikan dengan prodi masing-masing praktikan.

4. Pembuatan Persiapan Mengajar (Rencana Pembelajaran)

Mahasiswa yang melaksanakan PPL di sekolah sebelum melaksanakan praktek mengajar di kelas, mahasiswa wajib menyusun rencana pembelajaran seperti menyusun perangkat pembelajaran RPP sesuai dengan materi yang ditentukan dan yang akan disampaikan kepada peserta didik di dalam kelas. Pembuatan atau penyusunan administrasi pendidik sebelum mengajar yang harus disusun oleh mahasiswa di antaranya adalah :

1. RPP sesuai dengan materi yang akan disampaikan oleh pendidik
2. Media pembelajaran
3. Lembar kerja siswa
4. Buku pegangan guru
5. Soal evaluasi
6. Daftar hadir
7. Rekap nilai

B. PELAKSANAAN

Praktek pembelajaran di kelas merupakan praktek pengalaman lapangan yang sangat penting dan sangat menentukan dalam keseluruhan kegiatan PPL ini. Karena dengan praktek pembelajaran ini kita bisa mengaplikasikan dan mempraktekkan teori-teori yang telah kita dapatkan di bangku kuliah.

Dalam praktek pembelajaran ini kita dituntut untuk bisa mengaplikasikan teori-teori pembelajaran yang kita miliki seperti metode, alat dan sumber

pembelajaran, dan evaluasi dalam pembelajaran serta ketrampilan-ketrampilan lainnya, baik berupa ketrampilan teknis maupun non teknis.

Adapun ketrampilan teknis diantaranya adalah keterampilan dalam membuat persiapan pembelajaran di kelas yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), silabus mata pelajaran yang kita praktekan. Sedangkan keterampilan non teknis berupa kemampuan operasional dalam mengendalikan kelas.

1. Praktek Mengajar

Praktek mengajar di SMA Negeri 1 Jogonalan mendapat 4 kelas mengajar mandiri yaitu X IPA 3, X IPA 4, X IPS 1 dan X IPS 2. Ditambah dengan pendampingan mengajar PPL 4 kelas yaitu X IPA 1, X IPA 2, X IPS 3 dan X IPS 4. Total jam mengajar 4 kelas utama berjumlah 8 jam pelajaran dengan alokasi waktu (2 x 45 menit) setiap kelas. dan total mengajar pendampingan 4 kelas adalah 8 jam dengan alokasi waktu (2 x 45 menit) setiap kelas. Dengan perincian Jadwal mengajar sebagai berikut ;

Jadwal Mata Pelajaran Sejarah Wajib

| No | Hari | Jam Pelajaran | Kelas |
|----|--------|---------------|---------|
| 1. | Senin | 2 - 3 | X IPS 3 |
| | | 4 - 5 | X IPS 2 |
| | | 7 - 8 | X IPA 4 |
| 2. | Selasa | 1 - 2 | X IPS 1 |
| | | 7 - 8 | X IPA 2 |
| 3. | Rabu | 1 - 2 | X IPA 1 |
| | | 5 - 6 | X IPA 3 |
| 4. | Jumat | 4 - 5 | X IPS 4 |

Ket: Jam 1. 07.00 - 07.45

2. 07.45 - 08.30

3. 08.30 - 09.15

4. 09.15 - 10.00

Istirahat (15 menit)

5. 10.15 - 11.00

6. 11.00 - 11.45

Istirahat (15 menit)

7. 12.05 – 12.50

8. 12.50 – 13.35

Sebelum mengajar dikelas mahasiswa diwajibkan membuat rencana pembelajaran. Sebelum RPP digunakan untuk mengajar terlebih dahulu dikonsultasikan dengan guru pembimbing agar tidak terjadi salah persepsi dan mencapai target yang telah ditentukan dengan alokasi waktu yang tepat. Rencana pembelajaran dapat dilihat pada lampiran.

Dalam kegiatan praktik mengajar tersebut ada beberapa hal yang harus diperhatikan, diantaranya:

- a) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- b) Materi yang disampaikan harus sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah dibuat oleh praktikan.
- c) Menyiapkan materi dengan matang sehingga proses belajar mengajar menjadi lebih lancar.
- d) Mempersiapkan media pembelajaran sesuai materi yang akan diajarkan.
- e) Mempersiapkan fisik dan mental, persiapan fisik meliputi mempelajari materi sedangkan persiapan mental lebih kepada kesehatan psikologis dari mahasiswa itu sendiri.

a. Kegiatan Praktik Mengajar

Kegiatan praktik mengajar dilakukan dengan rincian sebagai berikut ;

1) Kegiatan praktik mengajar terbimbing

Kegiatan praktik terbimbing, mahasiswa dalam mengajar didampingi oleh guru pembimbing yang bersangkutan. Praktikan melaksanakan praktik mengajar terbimbing pada tanggal 29 Juli dan 1 – 5 Agustus 2016 yang didampingi oleh Ibu Dewi Masithoh, S.Pd. dan Mahasiswa PPL.

2) Kegiatan praktik mengajar mandiri

Dalam praktik mengajar mandiri, praktik tidak didampingi oleh guru pembimbing. Jadi dalam hal ini praktikan harus mampu untuk mengelola kelas, menguasai materi dan tepat dalam memilih metode mengajar, menggunakan media dan alat pembelajaran dengan baik, serta mengatur waktu yang tersedia.

Kegiatan pembelajaran setiap tatap muka tercantum dalam RPP meliputi :

- a) Apersepsi, yang meliputi membuka pelajaran dengan salam, mengulangi materi sebelumnya dan merangsang siswa untuk mengetahui materi yang akan dipelajari dengan tujuan siswa memiliki gambaran tentang materi pelajaran.
- b) Penjelasan materi melalui media pembelajaran yang telah dipersiapkan.
- c) Pengembangan, yang meliputi pendalaman materi dan eksplorasi pengetahuan siswa dengan dengan metode yang bervariasi, berusaha menciptakan suasana kelas yang aktif dan tidak membosankan.
- d) Merangkum dan menyimpulkan materi pelajaran.
- e) Pemberian tugas (PR)
- f) Menutup pelajaran, meliputi memberikan masukan terhadap siswa, menyampaikan materi selanjutnya dan diakhiri dengan doa serta salam.

3) Proses Pembelajaran

a. Membuka pelajaran

Diawal pembelajaran agar lebih baik dan semua siswa fokus dengan pelajaran, maka dilakukan pembukaan pelajaran. Membuka pelajaran dilakukan dengan mengucapkan salam. Pengkondisian siswa dilakukan dengan merapikan siswa hingga kondisi kelas tenang dan kondusif untuk proses pembelajaran.

Sebelum memasuki materi, guru melakukan presensi agar guru mengetahui siswa yang tidak hadir dalam pembelajaran sekaligus alasannya. Selain itu, menambah keakraban antara guru dengan siswa maka guru menanyakan kabar semua siswa dan sedikit memberikan motivasi belajar kepada semua siswa. Tidak lupa guru juga mengulang kembali materi yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya untuk mengingatkan siswa agar tidak lupa dengan materi yang telah disampaikan.

b. Penyampaian Materi

Materi pelajaran yang disampaikan dalam proses pembelajaran disesuaikan dengan silabus yang berlaku di sekolah serta pembagian jam pelajaran. Materi pembelajaran bersumber pada buku panduan atau modul yang di disusun oleh guru pembimbing, internet dan

referensi pendukung lainnya yang berkaitan dengan materi. Materi disampaikan secara runtut di tiap pertemuan sesuai dengan Kompetensi Dasar yang tercantum dalam silabus.

c. Metode Pembelajaran

Metode yang digunakan praktikan dalam mengajar dikelas bervariasi disesuaikan dengan banyaknya materi, jumlah siswa dan tingkat kemampuan siswa.

d. Penggunaan Bahasa

Dalam pembelajaran yang dilakukan, bahasa yang digunakan adalah bahasa Indonesia yang baku sehingga mudah dipahami oleh semua siswa. Dengan penggunaan Bahasa Indonesia tersebut dapat mengantisipasi siswa yang tidak bisa menggunakan bahasa daerah. Namun sesekali juga menggunakan bahasa daerah agar terjalin komunikasi yang baik antara siswa dengan guru.

e. Penggunaan waktu

Penggunaan waktu pembelajaran dilakukan secara efektif. Dalam setiap pertemuan mata pelajaran sejarah wajib dilaksanakan dalam 2 jam pelajaran. Selama jam pelajaran tersebut, digunakan untuk mengisi pembukaan dengan membuka pembelajaran, doa, salam, apersepsi, mengamati, penjelasan, pengembangan dan eksplorasi materi, diskusi, menarik kesimpulan yang diajarkan, evaluasi, tugas, menyampaikan materi selanjutnya, doa kemudian salam.

f. Gerak

Guru melakukan variasi gerak tubuh, baik dengan duduk, berdiri, dan berkeliling kelas agar dapat menguasai kelas dan dekat dengan siswa sehingga seluruh siswa terpantau dan merasa akrab dengan siswa. Siswa pun akan lebih mudah dalam memahami materi yang dipelajari.

g. Cara Memotivasi Siswa

Cara memotivasi siswa agar lebih semangat dalam kegiatan belajar mengajar adalah menjelaskan tentang pentingnya belajar sejarah dan relevansi peristiwa masa lalu terhadap kehidupan sekarang dengan dikaitkan sesuai materi pelajaran yang akan disampaikan. Selain itu juga dengan memberikan permainan untuk dapat menambah semangat siswa dalam belajar.

h. Penggunaan Media

Media yang dipergunakan selama mahasiswa praktikan mengajar yaitu menggunakan media power point dalam menyampaikan materi dan permainan teka-teki silang.

i. Teknik Penguasaan Kelas

Cara menguasai kelas agar semua siswa dapat berkonsentrasi dan memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru adalah dengan menggunakan komunikasi dua arah, yaitu guru tidak boleh mendominasi materi di kelas, melainkan juga harus mengajak siswa berdiskusi atau sering memberikan pertanyaan sehingga semua siswa lebih aktif. Dengan cara demikian siswa akan lebih mudah dikendalikan. Cara tersebut juga digunakan untuk mengurangi kondisi kelas yang ramai.

j. Bentuk dan Cara Evaluasi

Evaluasi yang diberikan kepada siswa berupa laporan diskusi terkait materi yang disampaikan, presentasi dan mengerjakan soal ulangan harian.

k. Menutup Pelajaran

Menutup pembelajaran di kelas dengan memberikan kesimpulan atas materi yang disampaikan dan menyampaikan materi yang akan diajarkan pada pertemuan selanjutnya. Tidak lupa guru juga memberikan hikmah tentang materi yang telah diajarkan kepada siswa dan diakhiri dengan doa serta salam.

b. Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Pada saat praktikan melaksanakan praktik mengajar, guru pembimbing mendampingi praktikan sehingga pengawasan dan koreksi terhadap jalannya proses belajar mengajar oleh praktikan dapat diketahui oleh guru pembimbing.

Selain itu praktikan selalu berkomunikasi dengan guru pembimbing guna memperoleh masukan. Saran yang diberikan guru pembimbing kepada praktikan, diantaranya:

- 1) Kuasai materi dengan baik supaya tidak grogi waktu mengajar.
- 2) Memberikan masukan sebelum masuk materi berikan apersepsi terlebih dahulu.
- 3) Melakukan presensi agar mengetahui siswa yang tidak mengikuti pelajaran.

- 4) Memberikan arahan tentang metode-metode pembelajaran agar siswa tidak bosan mengikuti pelajaran.
- 5) Harus dapat menguasai kelas agar siswa bisa tetap kondusif dan tenang.
- 6) Mengadakan *pre test* maupun *post test* untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.
- 7) Penguasaan anak perlu ditingkatkan.

c. Bimbingan dengan DPL PPL dari jurusan Pendidikan Sejarah

Kegiatan bimbingan dengan DPL PPL merupakan kebijakan yang diberikan oleh Universitas Negeri Yoyakarta bekerjasama dengan LPPMP dalam memberikan fasilitas kepada mahasiswa PPL dalam bentuk konsultasi tentang permasalahan-permasalahan dan solusi yang muncul pada saat pelaksanaan PPL di SMA N 1 Jogonalan. Kegiatan bimbingan dengan DPL PPL dilakukan pada waktu yang tidak ditentukan karena kegiatan ini bersifat insidental. Konsultasi tersebut telah dilakukan pada tanggal 30 Agustus, 1 dan 14 September 2016 di SMA N 1 Jogonalan. Materi bimbingan tentang hambatan saat mengajar, administrasi PPL, konsultasi RPP dan Konsultasi laporan.

2. Praktek persekolahan

Kegiatan yang dilakukan oleh praktikan tidak hanya melakukan observasi dan mengajar, tetapi juga melakukan kegiatan – kegiatan lain yang mendukung praktek persekolahan, membantu pegawai perpustakaan dan membantu piket guru dimana mahasiswa melayani peserta didik yang meminta izin, terlambat ,menerima tamu, dan melakukan presensi peserta didik yang tidak hadir sebagai kegiatan pengecekan.

C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI

Mahasiswa PPL selama melaksanakan PPL di SMA Negeri 1 Jogonalan memperoleh banyak hal terkait bagaimana cara menjadi pendidik yang profesional, tanggung jawab terhadap pekerjaan, cara beradaptasi dengan lingkungan sekolah baik guru, karyawan maupun peserta didik, cara menjaga emosi dalam menghadapi peserta didik yang memiliki karaktr yang masing-masing yang berbeda dan belajar bagaiman cara pelaksanaan kegiatan persekolah lainnya di samping mengajar. Manfaat dari pelaksanaan PPL anatar lain ;

1. Manfaat PPL bagi Mahasiswa

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Jogonalan ini sangat bermanfaat meningkatkan kompetensi keguruan mahasiswa praktikan. Pengalaman belajar dan mengajar yang sebenarnya inilah yang membuat kompetensi mahasiswa praktikan sebagai calon pendidik menjadi lebih matang.

Mulai dari perencanaan pembelajaran, proses pembelajaran, serta kompetensi kepribadian dan sosial dapat berkembang. Pengetahuan dan pengalaman baru sangat banyak ditemukan dalam pelaksanaan program PPL baik di dalam kelas ataupun di luar kelas. Hal-hal yang diperoleh dari praktik PPL antara lain:

- a. Mendapatkan bekal untuk menjadi seorang guru yang professional dimasa depan.
- b. Mendapatkan pengetahuan dan pengalaman tentang proses pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah.
- c. Mendapatkan kesempatan berperan dalam memajukan pendidikan sekolah menengah atas yaitu membantu menyampaikan materi pelajaran dan berbagi pengalaman belajar.
- d. Pengalaman dan keterampilan dalam melaksanakan pekerjaan guru antara lain menyiapkan perangkat pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, dan mengevaluasi hasil pembelajaran.
- e. Memiliki keterampilan memilih strategi, model, dan metode pembelajaran yang sesuai untuk diterapkan dalam proses pembelajaran.
- f. Memiliki keterampilan dalam berkomunikasi dengan siswa secara langsung di depan kelas serta kemampuan beradaptasi dengan semua pihak yang ada di lingkungan sekolah.

2. Hambatan-hambatan PPL

Dalam setiap pelaksanaan kegiatan tentu akan ditemukan ketidaksesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan. Hal tersebut menjadikan hambatan bagi mahasiswa praktikan, antara lain:

- a. Waktu pelaksanaan PPL yang berbarengan dengan KKN menyita waktu, tenaga dan pikiran sehingga kegiatan PPL khususnya mengajar di kelas kurang maksimal
- b. Mahasiswa merasa canggung saat pertama kali mengajar karena merupakan pengalaman pertama mengajar di lapangan atau sekolah.

- c. Terdapat kerusakan pada beberapa sarana pendukung pembelajaran, sehingga media tidak dapat ditampilkan dan pembelajaran tidak berjalan lancar.
- d. Kurangnya metode pembelajaran yang variatif diterapkan yang menjadikan ilmu yang diberikan kurang maksimal. Hal ini mengakibatkan tidak luasnya pengetahuan yang diterima oleh peserta didik dan cenderung menjenuhkan.
- e. Karakter siswa yang berbeda – beda, terdapat beberapa siswa yang sangat sulit dikondisikan sehingga sering membuat gaduh suasana kelas.
- f. Tingkat pemahaman siswa yang tidak sama sehingga praktikan perlu mengulang penjelasan mengenai materi pembelajaran.
- g. Dalam kegiatan belajar mengajar banyak siswa yang kurang aktif dalam mengikuti materi sehingga hanya beberapa siswa yang cenderung memperhatikan.

3. Solusi untuk mengatasi hambatan PPL

Adapun usaha dan solusi yang dilakukan mahasiswa praktikan untuk mengatasi hambatan PPL antara lain:

- a. Berusaha manajemen waktu PPL dan KKN agar tidak bentrok dan memanfaatkan waktu disela-sela KKN untuk menyiapkan rencana pembelajaran.
- b. Melakukan konsultasi dengan dosen dan guru pembimbing sehingga mahasiswa PPL mengerti materi apa yang harus disampaikan kepada siswa dan mendapatkan solusi terhadap hambatan yang dialami.
- c. Agar pengetahuan yang diberikan lengkap maka diusahakan dengan cara mencari dari berbagai sumber referensi, misalnya membeli buku referensi, mengunduh materi di internet, dan pinjam di perpustakaan sekolah.
- d. Lebih memperhatikan peserta didik yang ramai agar lebih fokus dalam belajar di kelas. Bisa dilakukan dengan cara diberi pertanyaan, datang dan ditanya, dsb.
- e. Menggunakan metode mengajar yang interaktif, komunikatif, dan menarik sehingga semua siswa termotivasi untuk aktif bergerak. Selain itu, materi yang dipelajari harus ada unsur bermain dan perlombaan sehingga pembelajaran akan lebih menarik dan menambah minat siswa untuk gembira.

- f. Melakukan pendekatan yang lebih personal dengan peserta didik tersebut sehingga siswa bias menjadi lebih mendekatkan diri mereka terhadap pengajar dan juga terhadap apa yang diajarkan.
- g. Memberikan pertanyaan siswa yang kurang aktif untuk mengukur tingkat pemahaman dan melakukan tugas individu untuk wajib mengajukan pertanyaan.

4. Refleksi

Pelaksanaan program Praktik Pengalaman Lapangan sangat memberikan manfaat kepada mahasiswa sebagai calon pendidik, terutama dalam meningkatkan kompetensi keguruan yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan professional. Keempat kompetensi tersebut harus terus dikembangkan oleh seorang calon guru untuk menjadi guru yang professional dan berintegritas.

Pada pelaksanaan program Praktik Pembelajaran Lapangan, mahasiswa praktikan mendapatkan pengalaman langsung berhadapan dengan siswa, sehingga mahasiswa akan mendapatkan bekal dimasa yang akan datang untuk menjadi seorang guru. Pengalaman-pengalaman selama PPL akan menempa mental mahasiswa dalam menggeluti dunia pendidikan yang sesungguhnya. Dengan adanya PPL mahasiswa akan tau bagaimana cara mengelola kelas, mengkondisikan suasana kelas agar pelaksanaan pembelajaran tetap berjalan lancar dan kondusif. Mahasiswa praktikan juga akan mengerti dan memahami apa saja yang harus disiapkan seorang guru sebelum melaksanakan pembelajaran di kelas. Misalnya dengan mempelajari silabus, menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, membuat media pembelajaran, dan lainnya. Pada pelaksanaan PPL ini juga, mahasiswa akan paham tentang pelaksanaan pembelajaran secara kompleks, mulai dari merencanakan, mengukur, melaksanakan penilaian, sampai mengevaluasi. Pelaksanaan PPL menjadi sarana mengukur kemampuan seorang mahasiswa yang kelak akan menjadi pendidik dan mengamalkan ilmu yang didapat supaya bermanfaat bagi orang lain.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengalaman lapangan yang telah dilaksanakan lokasi SMA Negeri 1 Jogonalan, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kegiatan PPL dapat memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengajar peserta didik secara langsung dengan berbagai karakter peserta didik. Mahasiswa dapat menemukan permasalahan aktual seputar kegiatan belajar mengajar di lokasi tempat PPL dan dapat menemukan solusi pemecahan dari permasalahan-permasalahan tersebut.
2. Kegiatan PPL bermanfaat bagi mahasiswa untuk memberikan pengalaman dan gambaran nyata mengenai pembelajaran di sekolah sebagai bekal bagi seorang calon pendidik sebelum terjun dalam dunia pendidikan secara utuh.
3. Kegiatan PPL memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk dapat mengembangkan potensi dan kreativitasnya, misal dalam pengembangan media, menyusun materi sendiri dan menggunakan metode pembelajaran berdasarkan kompetensi yang ingin dicapai.
4. Kegiatan PPL memberikan gambaran tentang bagaimana menjadi seorang guru yang sebenarnya dan mengetahui hal-hal yang harus dipersiapkan dalam menyelenggarakan pembelajaran mulai dari merencanakan pembelajaran, penyampaian materi, pengukuran pemahaman, penilaian dan melakukan evaluasi pembelajaran.
5. Kegiatan PPL merupakan suatu program pembekalan bagi mahasiswa menuju dunia pendidikan yang sebenarnya yaitu belajar menjadi calon pendidik profesional sebagai lulusan kependidikan.

B. Saran

Untuk meningkatkan keberhasilan dalam program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dan dapat memperbaiki di masa yang akan datang dengan memberikan kemajuan bagi SMA Negeri 1 Jogonalan. Berikut ini ada beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai masukan antara lain:

1. Bagi Sekolah

Bagi guru pembimbing diharapkan agar tidak pernah bosan dalam membimbing dan memberikan pengarahan terkait dengan pembelajaran di kelas. Selain itu, diharapkan guru pembimbing selalu mendampingi di setiap pembelajaran sehingga guru pembimbing dapat memberikan saran maupun

masuk dalam proses pembelajaran di kelas.

2. Bagi Universitas

Diharapkan kerjasama yang terjalin antara pihak SMA Negeri 1 Jogonalan dengan Universitas Negeri Yogyakarta dapat lebih ditingkatkan kembali untuk perbaikan dalam penyelenggaraan PPL di masa yang akan datang. Dan untuk pelaksanaan PPL akan lebih baik jika tidak bersamaan dengan pelaksanaan KKN.

3. Bagi Mahasiswa

- a. Diharapkan mahasiswa praktikan lebih bersungguh-sungguh dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai mahasiswa praktikan di sekolah, dengan selalu memperhatikan masukan dan saran dari guru pembimbing, dan selalu berkoordinasi dengan guru pembimbing agar proses pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan lancar.
- b. Mahasiswa praktikan lebih meningkatkan keaktifan untuk mencari pengalaman-pengalaman di lingkungan sekolah sehingga nantinya dapat bermanfaat bagi mahasiswa ketika akan menjadi seorang pendidik.

DAFTAR PUSTAKA

Tim Penyusun Panduan PPL. 2016. *Panduan PPL*. Yogyakarta: PP PPL dan PKL LPPMP.

Tim Pembekalan KKN-PPL. 2016. *Panduan Pengajaran Mikro Tahun 2014*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.

LAMPIRAN



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN

PPL/ MAGANG III

TAHUN 2016

F02

Untuk Mahasiswa

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Jogonalan, Klaten
Alamat Sekolah : Jl. Raya Jogja-Klaten KM 7/23, Prawatan, Jogonalan, Klaten
Guru Pembimbing : Dewi Masithoh, S.Pd.
Nama Mahasiswa : Nur Ahsan Qomarudin
NIM : 13406244026
Fak/Jur/Prodi : FIS/Pendidikan Sejarah
DPL : Saefur Rochmat, MIR., PhD
Minggu ke : 1

| No | Hari / Tanggal | Materi Kegiatan | Hasil | Hambatan | Solusi |
|----|----------------------|--|--|-----------|-----------|
| 1 | Jumat , 15 Juli 2016 | Upacara Pelepasan Mahasiswa KKN PPL tahun 2016 | Upacara diikuti oleh seluruh mahasiswa yang akan melaksanakan KKN PPL tahun 2016 bertempat di GOR UNY. Pelepasan ini dilakukan oleh Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, bapak Rochmad Wahab. | Tidak ada | Tidak ada |



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN

PPL/ MAGANG III

TAHUN 2016

F02

Untuk Mahasiswa

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Jogonalan, Klaten
Alamat Sekolah : Jl. Raya Jogja-Klaten KM 7/23, Prawatan, Jogonalan, Klaten
Guru Pembimbing : Dewi Masithoh, S.Pd.
Nama Mahasiswa : Nur Ahsan Qomarudin
NIM : 13406244026
Fak/Jur/Prodi : FIS/Pendidikan Sejarah
DPL : Saefur Rochmat, MIR., PhD
Minggu ke : 2

| NO | Har/Tanggal | Materi Kegiatan | Hasil | Hambatan | Solusi |
|----|---------------------|-----------------------------------|--|-----------|-----------|
| 1 | Senin, 18 Juli 2016 | Upacara bendera | Diikuti oleh seluruh siswa SMA N 1 Jogonalan, Para guru dan karyawan serta mahasiswa PPL UNY. Upacara berjalan lancar dan khidmat. | Tidak ada | Tidak ada |
| | | Konsultasi dengan Guru Pembimbing | Hasil konsultasi tentang materi mengajar kelas X dan XI. Diikuti oleh 2 Mahasiswa Pendidikan Sejarah dan 1 | Tidak ada | Tidak ada |

| | | | | | |
|---|----------------------|---|--|-----------|-----------|
| | | | Guru Pamong Lapangan. | | |
| | | Membuat silabus, RPP dan media pembelajaran | Membuat RPP tentang materi teori masuknya Hindu-Budha di Indonesia dan media pembelajaran. Diikuti oleh 1 mahasiswa | Tidak ada | Tidak ada |
| 2 | Selasa, 19 Juli 2016 | Mengajar kelas XI IPS 4 | Masuk pertama kali dikelas diawali dengan perkenalan dan pengenalan materi teori masuknyanya Hindu-Budha di Indonesia. Siswa mengikuti pelajaran dengan antusias. Diikuti oleh 2 mahasiswa PPL dan 30 siswa. | Tidak ada | Tidak ada |
| | | Mengajar kelas XI IPS 3 | Masuk pertama kali dikelas diawali dengan perkenalan dan pengenalan materi teori masuknyanya Hindu-Budha di Indonesia. Siswa | Tidak ada | Tidak ada |

| | | | | | |
|---|--------------------|-------------------------|---|-----------|-----------|
| | | | mengikuti pelajaran dengan antusias. Diikuti oleh 2 mahasiswa PPL dan 32 siswa. | | |
| 3 | Rabu, 20 Juli 2016 | Briefing | Diikuti oleh 23 Mahasiswa PPL, 1 Kepala Sekolah, 1 Wakil Kepala Sekolah. Hasilnya Kepala Sekolah dapat menyampaikan hal-hal yang harus ditaati selama PPL dan kegiatan-kegiatan yang harus dikerjakan selain mengajar di kelas. | Tidak ada | Tidak ada |
| | | Mengajar kelas XI IPS 1 | Masuk pertama kali dikelas diawali dengan perkenalan dan pengenalan materi teori masuknya Hindu-Budha di Indonesia. Siswa mengikuti pelajaran dengan antusias. Diikuti oleh 2 mahasiswa PPL | Tidak ada | Tidak ada |

| | | | | | |
|---|---------------------|--|---|-----------|-----------|
| | | | dan 33 siswa. | | |
| | | Mengajar kelas XI IPA 3 | Masuk pertama kali dikelas diawali dengan perkenalan dan pengenalan materi teori masuknya Hindu-Budha di Indonesia. Siswa mengikuti pelajaran dengan antusias. Diikuti oleh 2 mahasiswa PPL dan 34 siswa. | Tidak ada | Tidak ada |
| 4 | Kamis, 21 Juli 2016 | Menata buku perpustakaan dan Inventarisasi | Menghitung buku dan menata buku koleksi perpustakaan. Kegiatan dilakukan oleh 8 mahasiswa PPL UNY. | Tidak ada | Tidak ada |
| | | Piket | Membantu perijinan siswa yang ingin meninggalkan pelajaran. Diikuti oleh 4 mahasiswa PPL. | Tidak ada | Tidak ada |
| | | Membuat RPP dan media pembelajaran | Membuat RPP tentang materi pengertian sejarah dan kerajaan Kutai | Tidak ada | Tidak ada |

| | | | | | |
|---|----------------------|-------------------------|---|-----------|-----------|
| | | | serta membuat media pembelajaran berupa power point. Diikuti oleh 1 mahasiswa. | | |
| 5 | Jum'at, 22 Juli 2016 | Mengajar kelas XI IPS 1 | Menjelaskan materi tentang teori masuknya Hindu-Budha. Siswa mengikuti pelajaran dengan tenang. KBM diikuti oleh 2 mahasiswa dan 33 siswa. | Tidak ada | Tidak ada |
| | | Mengajar kelas XI IPS 4 | Menjelaskan materi tentang kerajaan Kutai. Siswa mengikuti pelajaran sangat antusias dan tenang. KBM diikuti oleh 2 mahasiswa dan 32 siswa. | Tidak ada | Tidak ada |
| | | Mengajar kelas X IPS 4 | Masuk pertama kali di kelas X, diawali dengan pengenalan materi tentang pengertian sejarah dan pra aksara. | Tidak ada | Tidak ada |

| | | | | | |
|---|----------------|-------------------------|--|---------------------------------------|---------------------------------------|
| | | | Pembelajaran berjalan lancar, diikuti 2 mahasiswa dan 37 siswa. | | |
| 6 | Sabtu, 23 Juli | Mengajar kelas XI IPS 3 | Menjelaskan materi tentang kerajaan Kutai. Kondisi kelas kurang kondusif dan media pembelajaran tidak bisa ditampilkan. Diikuti oleh 2 mahasiswa dan 32 siswa. | Siswa ramai dan kelas kurang kondusif | Memberikan tugas dan diskusi kelompok |
| | | Mengajar kelas XI IPS 2 | Masuk pertama kali dikelas XI IPS 2, diawali dengan perkenalan dan pengenalan materi tentang teori masuknya Hindu-Budha di Indonesia dan kerajaan Kutai. KBM diikuti oleh 2 mahasiswa dan 32 siswa XI IPS 2. | Tidak ada | Tidak ada |



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN

PPL/ MAGANG III

TAHUN 2016

F02

Untuk Mahasiswa

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Jogonalan, Klaten
Alamat Sekolah : Jl. Raya Jogja-Klaten KM 7/23, Prawatan, Jogonalan, Klaten
Guru Pembimbing : Dewi Masithoh, S.Pd.
Nama Mahasiswa : Nur Ahsan Qomarudin
NIM : 13406244026
Fak/Jur/Prodi : FIS/Pendidikan Sejarah
DPL : Saefur Rochmat, MIR., PhD
Minggu ke : 3

| NO | Har/Tanggal | Materi Kegiatan | Hasil | Hambatan | Solusi |
|----|---------------------|------------------------|---|-----------|-----------|
| 1 | Senin, 25 Juli 2016 | Mengajar kelas X IPS 3 | Masuk pertama kali di kelas, diawali dengan perkenalan dan pengenalan materi tentang pengertian sejarah. Pembelajaran berjalan lancar, diikuti 2 mahasiswa dan 34siswa X IPS 3. | Tidak ada | Tidak ada |
| | | Mengajar kelas X IPS 2 | Masuk pertama kali di kelas, diawali dengan perkenalan dan | Tidak ada | Tidak ada |

| | | | | | |
|--|--|-------------------------|--|-------------|---|
| | | | <p>pengenalan materi tentang pengertian sejarah dan pra aksara.</p> <p>Pembelajaran berjalan lancar, diikuti 2 mahasiswa dan 34 siswa X IPS 2.</p> | | |
| | | Mengajar kelas XI IPA 4 | <p>Mengajar kelas dan memberikan pengantar tentang materi semester 1 kelas XI. Kondisi kelas kurang kondusif . KBM diikuti oleh 2 mahasiswa dan 34 siswa XI IPS 4.</p> | Kelas ramai | Menegur dan melemparkan pertanyaan kepada siswa |
| | | Mengajar kelas X IPA 4 | <p>Masuk kelas pertama, perkenalan dan menjelaskan materi tentang pengertian sejarah dan pra aksara. Siswa serius mengikuti pelajaran sejarah. Diikuti</p> | Tidak ada | Tidak ada |

| | | | | | |
|---|---------------------|-----------------------------------|--|-----------|-----------|
| | | | oleh 2 mahasiswa dan 38 siswa X IPA 4. | | |
| | | Membuat RPP dan media pembelajarn | Membuat RPP tentang materi kerajaan Tarumanegara dan Mataram Kuno dan media pembelajaran. | | |
| 2 | Selasa 26 Juli 2016 | Mengajar kelas X IPS 1 | Masuk kelas pertama, perkenalan dan menjelaskan materi tentang pengertian sejarah dan pra aksara. Siswa antusias mengikuti pelajaran sejarah. Diikuti oleh 2 mahasiswa dan 34 siswa X IPS 1. | | |
| | | Mengajar kelas XI IPS 4 | Menjelaskan materi tentang kerajaan Tarumanegara dan Mataram Kuno. Siswa aktif bertanya tentang materi yang diajarkan. | Tidak ada | Tidak ada |

| | | | | | |
|---|--------------------|-------------------------|--|-----------|-----------|
| | | | KBM diikuti oleh 2 mahasiswa dan 32 siswa kelas X IPS 4. | | |
| | | Mengajar kelas XI IPS 3 | Menjelaskan materi tentang kerajaan Tarumanegara dan Mataram Kuno. Siswa antusias mengikuti materi yang diajarkan. KBM diikuti oleh 2 mahasiswa dan 33 siswa kelas XI IPS 3. | Tidak ada | Tidak ada |
| | | Mengajar kelas X IPA 2 | Masuk kelas pertama, perkenalan dan menjelaskan materi tentang pengertian sejarah dan pra aksara. Siswa senang mengikuti pelajaran sejarah. Diikuti oleh 2 mahasiswa dan 38 siswa X IPA 2. | Tidak ada | Tidak ada |
| 3 | Rabu, 27 Juli 2016 | Mengajar kelas XI IPA 1 | Masuk kelas | Tidak ada | Tidak ada |

| | | | | | |
|--|--|-------------------------|--|-----------|-----------|
| | | | <p>pertama, perkenalan dan menjelaskan materi tentang pengertian sejarah dan pra aksara. Siswa antusias mengikuti pelajaran sejarah. Diikuti oleh 2 mahasiswa dan 38 siswa X IPA 1.</p> | | |
| | | Mengajar kelas XI IPS 1 | <p>Menjelaskan materi kerajaan kerajaan Tarumanegara dan Mataram Kuno. Materi tersampaikan dengan lancar dan siswa kurang aktif dalam pelajaran. KBM diikuti oleh 2 mahasiswa dan 33 siswa kelas XI IPS 1.</p> | Tidak ada | Tidak ada |
| | | Mengajar kelas X IPA 3 | <p>Masuk kelas pertama, perkenalan dan menjelaskan materi tentang</p> | Tidak ada | Tidak ada |

| | | | | | |
|---|---------------------|--|--|-----------|-----------|
| | | | <p>pengertian sejarah dan pra aksara. Siswa bersemangat mengikuti pelajaran sejarah. Diikuti oleh 2 mahasiswa dan 38 siswa X IPA 3.</p> | | |
| 4 | Kamis, 28 Juli 2016 | Upacara Hari Ulang Tahun Klaten ke 212 | <p>Diikuti oleh seluruh Siswa SMA N 1 Jogonalan, kepala sekolah, guru dan staf karyawan beserta 23 mahasiswa PPL. Hasilnya seluruh peserta dengan khitmat mengikuti Upacara hari jadi kota Klaten yang ke 212.</p> | Tidak ada | Tidak ada |
| | | Menyusun matrik program PLL | <p>Membuat matrik perencanaan tentang program-program yang akan dilaksanakan di SMA N 1</p> | Tidak ada | Tidak ada |

| | | | | | |
|---|---------------------|------------------------------------|---|-----------|-----------|
| | | | jogonalan. | | |
| 5 | Jumat, 29 Juli 2016 | Pendampingan guru dikelas XI IPS 4 | Mengamati dan mengetahui cara mengajar dan menyampaikan materi kepada siswa. Diikuti oleh 2 mahasiswa dan 33 siswa kelas XI IPS 4. | Tidak ada | Tidak ada |
| | | Pendampingan guru dikelas XI IPS 1 | Mengamati dan mengetahui cara mengajar dan menyampaikan materi kepada siswa. Diikuti oleh 2 mahasiswa dan 34 siswa kelas XI IPS 1. | Tidak ada | Tidak ada |
| | | Mengajar kelas X IPS 4 | Menjelaskan materi tentang pra aksara dan permainan talking stick. Siswa antusias mengikuti pelajaran dan permainan. Diikuti oleh 2 mahasiswa dan 34 siswa kelas X IPS 4. | Tidak ada | Tidak ada |
| 5 | Sabtu, 30 Juli 2016 | Mengajar kelas XI IPS 2 | Mengisi jam kosong dan | | |

| | | | | | |
|--|--|--|--|--|--|
| | | | <p>mendampingi presentasi tentang kerajaan-kerajaan Hindu-Budha.</p> <p>Presentasi berjalan lancar dan siswa aktif dalam mengikuti presentasi.</p> <p>Diikuti oleh 2 mahasiswa dan 33 siswa XI IPS</p> <p>2.</p> | | |
|--|--|--|--|--|--|

**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN****PPL/ MAGANG III****TAHUN 2016**

| |
|-----------------|
| F02 |
| Untuk Mahasiswa |

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Jogonalan, Klaten
Alamat Sekolah : Jl. Raya Jogja-Klaten KM 7/23, Prawatan, Jogonalan, Klaten
Guru Pembimbing : Dewi Masithoh, S.Pd.
Nama Mahasiswa : Nur Ahsan Qoamarudin
NIM : 13406244026
Fak/Jur/Prodi : FIS/Pendidikan Sejarah
DPL : Saefur Rochmat, MIR., PhD
Minggu ke : 4

| no | Hari/Tanggal | Materi kegiatan | Hasil | Hambatan | Solusi |
|----|-----------------------|-------------------------------------|--|-----------|-----------|
| 1 | Senin, 1 Agustus 2016 | Upacara Bendera Hari Senin | Diikuti oleh siswa kelas X, XI, XII, seluruh guru, karyawan, serta 23 Mahasiswa PPL UNY. Hasilnya upacara berjalan lancar dan hikmat. | Tidak ada | Tidak ada |
| | | Pendampingan mengajar kelas X IPS 3 | Mengamati dan membantu mengkondisikan kelas agar kondusif dan membantu mengoperasikan power point. Pembelajaran berjalan lancar, Diikuti oleh 2 mahasiswa dan 34 siswa kelas X IPS | Tidak ada | Tidak ada |

| | | | | | |
|--|--|------------------------------------|--|-----------|-----------|
| | | | 2. | | |
| | | Mengajar kelas X IPS 2 | Menjelaskan materi tentang pembentukan kepulauan Indonesia. Pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan metode diskusi dan presentasi. Diikuti oleh 2 mahasiswa dan 32 siswa kelas X IPS 2. | Tidak ada | Tidak ada |
| | | Mengajar kelas X IPA 4 | Menjelaskan materi tentang pembentukan kepulauan Indonesia. Pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan metode diskusi dan presentasi. Diikuti oleh 2 mahasiswa dan 38 siswa kelas X IPA 4. | Tidak ada | Tidak ada |
| | | Membuat RPP dan media pembelajaran | Membuat RPP dan media pembelajaran power point tentang materi konsep sinkronik dan diakronik | Tidak ada | Tidak ada |

| | | | | | |
|---|------------------------|-------------------------------------|---|-----------|-----------|
| | | | dalam sejarah. Diikuti oleh 1 mahasiswa pendidikan sejarah. | | |
| 2 | Selasa, 2 Agustus 2016 | Mengajar kelas X IPS 1 | Mengamati dan membantu mengkondisikan kelas agar kondusif dan membantu mengoperasikan power point. Diikuti oleh 2 mahasiswa dan 34 siswa kelas X IPS 1. | Tidak ada | Tidak ada |
| | | Pendampingan mengajar kelas X IPA 2 | Mengamati dan membantu mengkondisikan kelas agar kondusif dan membantu mengoperasikan power point. Pembelajaran berjalan lancar dan siswa antusias mengikuti pelajaran sejarah , diikuti oleh 2 mahasiswa dan 38 siswa X IPA 2 | Tidak ada | Tidak ada |
| 3 | Rabu, 3 Agustus 2016 | Pendampingan mengajar kelas X IPA 1 | Mengamati dan membantu mengkondisikan | Tidak ada | Tidak ada |

| | | | | | |
|---|-----------------------|------------------------------|---|-----------|-----------|
| | | | <p>kelas agar kondusif dan membantu mengoperasikan power point. Pembelajaran berjalan lancar dan siswa antusias mengikuti pelajaran sejarah , diikuti oleh 2 mahasiswa dan 38 siswa X IPA 1.</p> | | |
| | | Mengajar kelas X IPA 3 | <p>Menjelaskan materi tentang konsep sinkronik dan diakronik dalam sejarah. Menerapkan metode diskusi dan presentasi, siswa antusias mengikuti diskusi dan presentasi. Diikuti oleh 2 mahasiswa dan 38 siswa kelas X IPA 3.</p> | Tidak ada | Tidak ada |
| 4 | Kamis, 4 Agustus 2016 | Pendampingan kelas XII IPS 3 | <p>Menyampaikan tugas diskusi tentang keadaan ekonomi pasca kemerdekaan dan mengkondusifkan kelas agar tidak ramai. Diikuti oleh 2 mahasiswa dan</p> | Tidak ada | Tidak ada |

| | | | | | |
|---|-----------------------|-------------------------------------|--|-----------|-----------|
| | | | siswa kelas XII IPS 3. | | |
| | | Pendampingan kelas XII IPS 2 | Menyampaikan tugas diskusi tentang keadaan ekonomi pasca kemerdekaan dan mengkondusifkan kelas agar tidak ramai. Diikuti oleh 2 mahasiswa dan siswa kelas XII IPS 2. | Tidak ada | Tidak ada |
| | | Pendampingan kelas XII IPS 3 | Mengkondusifkan kelas agar siswa berdiskusi sesuai kelompok. Diikuti oleh 2 mahasiswa dan siswa kelas XII IPS 3 | Tidak ada | Tidak ada |
| 5 | Jumat, 5 Agustus 2016 | Mengajar kelas XI IPS 1 | Mereview pembelajaran tentang kerajaan-kerajaan Hindu-Budha. Siswa mengikuti pelajaran dengan tenang. Diikuti oleh 2 mahasiswa dan siswa kelas 34 XI IPS 1. | Tidak ada | Tidak ada |
| | | Pendampingan mengajar kelas X IPS 4 | Mengamati dan membantu mengkondisikan kelas agar kondusif dan | Tidak ada | Tidak ada |

| | | | | | |
|--|--|--|---|--|--|
| | | | membantu mengoperasikan power point. Pembelajaran berjalan lancar dan siswa antusias mengikuti pelajaran sejarah , diikuti oleh 2 mahasiswa dan siswa 34 X IPS 4. | | |
|--|--|--|---|--|--|



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN

PPL/ MAGANG III

TAHUN 2016

F02

Untuk Mahasiswa

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Jogonalan, Klaten
Alamat Sekolah : Jl. Raya Jogja-Klaten KM 7/23, Prawatan, Jogonalan, Klaten
Guru Pembimbing : Dewi Masithoh, S.Pd.
Nama Mahasiswa : Nur Ahsan Qomarudin
NIM : 13406244026
Fak/Jur/Prodi : FIS/Pendidikan Sejarah
DPL : Saefur Rochmat, MIR., PhD
Minggu ke : 5

| No | Hari/Tanggal | Materi Kegiatan | Hasil | Hambatan | Solusi |
|----|-----------------------|-------------------------------------|---|-----------|-----------|
| 1 | Senin, 8 Agustus 2016 | Upacara Bendera Hari Senin | Diikuti oleh siswa kelas X, XI, XII, seluruh guru, karyawan, serta 23 Mahasiswa PPL UNY. Hasilnya upacara berjalan lancar dan hikmat. | Tidak ada | Tidak ada |
| | | Pendampingan mengajar kelas X IPS 3 | Membantu mengkondisikan kelas agar tetap tenang dalam pelajaran sejarah.. Diikuti oleh 2 mahasiswa dan 33 siswa kelas X IPS 2. | Tidak ada | Tidak ada |
| | | Mengajar kelas X IPS 2 | Menjelaskan tentang materi tentang konsep sinkronik dan | Tidak ada | Tidak ada |

| | | | | | |
|---|------------------------|-------------------------------------|--|-----------|-----------|
| | | | diakronik dalam sejarah. Pelajaran menggunakan metode diskusi dan presentasi. Diikuti oleh 2 mahasiswa dan 33 siswa kelas X IPS 2. | | |
| | | Mengajar kelas X IPA 4 | Menjelaskan tentang materi tentang konsep sinkronik dan diakronik dalam sejarah. Pelajaran menggunakan metode diskusi dan presentasi. Diikuti oleh 2 mahasiswa dan 38 siswa kelas X IPA 4. | Tidak ada | Tidak ada |
| 2 | Selasa, 9 Agustus 2016 | Mengajar kelas X IPS 1 | Menjelaskan materi tentang pembentukan kepulauan Indonesia. Pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan metode diskusi dan presentasi. Diikuti oleh 2 mahasiswa dan 34 siswa kelas X IPS 1. | Tidak ada | Tidak ada |
| | | Pendampingan mengajar kelas X IPA 2 | Membantu mengkondisikan | Tidak ada | Tidak ada |

| | | | | | |
|---|------------------------|-------------------------------------|--|-----------|-----------|
| | | | kelas dan membantu mengoperasikan media pembelajaran. Diikuti oleh 2 mahasiswa dan 38 siswa X IPA 2. | | |
| 3 | Rabu, 10 Agustus 2016 | Pendampingan mengajar kelas X IPA 1 | Membantu mengkondisikan kelas dan membantu mengoperasikan media pembelajaran. Diikuti oleh 2 mahasiswa dan 38 siswa X IPA 1. | Tidak ada | Tidak ada |
| 4 | Kamis, 11 Agustus 2016 | Piket | Menyampaikan tugas Bahasa Indonesia untuk menganalisis cerita pendek dan mengkondisikan kelas. Diikuti oleh 2 mahasiswa dan siswa kelas XII IPS 1. | Tidak ada | Tidak ada |
| | | Piket | Menyampaikan tugas Bahasa Indonesia untuk menganalisis cerita pendek dan mengkondisikan kelas. Diikuti oleh 2 mahasiswa dan | Tidak ada | Tidak ada |

| | | | | | |
|---|----------------------------|---|---|-----------|-----------|
| | | | siswa kelas XII IPS 2. | | |
| 5 | Jum'at, 12 Agustus 2016 | Pendampingan mengajar kelas X IPS 4 | Membantu mengkondisikan kelas dan membantu siswa yang kurang paham memahami materi. Diikuti oleh 2 mahasiswa dan 34 siswa X IPS 4. | Tidak ada | Tidak ada |



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN

PPL/ MAGANG III

TAHUN 2016

F02

Untuk Mahasiswa

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Jogonalan, Klaten
Alamat Sekolah : Jl. Raya Jogja-Klaten KM 7/23, Prawatan, Jogonalan, Klaten
Guru Pembimbing : Dewi Masithoh, S.Pd.
Nama Mahasiswa : Nur Ahsan Qomarudin
NIM : 13406244026
Fak/Jur/Prodi : FIS/Pendidikan Sejarah
DPL : Saefur Rochmat, MIR., PhD
Minggu ke : 6

| No | Hari/Tanggal | Materi Kegiatan | Hasil | Hambatan | Solusi |
|----|-------------------------|------------------------------------|---|-----------|-----------|
| 1 | 15 Agustus 2016 | Membuat RPP dan media pembelajaran | Membuat RPP tentang materi situs manusia purba dan jenis manusia purba serta media pembelajaran berupa power point untuk memudahkan dalam pembelajaran. Diikuti oleh 1 mahasiswa pendidikan sejarah | Tidak ada | Tidak ada |
| 2 | Selasa, 16 Agustus 2016 | Mengajar kelas X IPS 1 | Menjelaskan materi tentang situs Sangiran dan Trinil serta jenis-jenis manusia, | Tidak ada | Tidak ada |

| | | | | | |
|---|------------------------|-------------------------------------|--|-----------|-----------|
| | | | dilanjutkan dengan diskusi kelompok. Diikuti 2 mahasiswa dan 33 siswa kelas X IPS 1. | | |
| | | Pendampingan mengajar kelas X IPA 2 | Membantu mengkondisikan kelas dan membantu mengoperasikan media pembelajaran. Diikuti oleh 2 mahasiswa dan 38 siswa X IPA 2. | Tidak ada | Tidak ada |
| 3 | Rabu, 17 Agustus 2016 | Upacara HUT RI yang ke 71 Tahun | Diikuti oleh 23 Mahasiswa PPL. Seluruh siswa-siswi SD, SMP, SMA Sederajat Jogonalan beserta guru-guru dan tamu undangan. Hasilnya Upacara HUT RI yang ke 71 Tahun berjalan dengan hikmat. | Tidak ada | Tidak ada |
| 4 | Kamis, 11 Agustus 2016 | Piket | Membantu perijana siswa yang ingin meninggalkan sekolah dan Menyampaikan tugas mengerjakan LKS Bahasa Indonesia UK 1-7 | Tidak ada | Tidak ada |

| | | | | | |
|---|-------------------------|-------------------------------------|---|-----------|-----------|
| | | | dan mengkondisikan kelas. Diikuti oleh 1 mahasiswa dan siswa XII IPS 4. | | |
| 5 | Jum'at, 19 Agustus 2016 | Pendampingan mengajar kelas X IPS 4 | Membantu mengkondisikan kelas dan membantu mengoperasikan power point. Diikuti oleh 2 mahasiswa dan 34 siswa kelas X IPS 4. | Tidak ada | Tidak ada |



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN

PPL/ MAGANG III

TAHUN 2016

| |
|-----------------|
| F02 |
| Untuk Mahasiswa |

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Jogonalan, Klaten
Alamat Sekolah : Jl. Raya Jogja-Klaten KM 7/23, Prawatan, Jogonalan, Klaten
Guru Pembimbing : Dewi Masithoh, S.Pd.
Nama Mahasiswa : Nur Ahsan Qomarudin
NIM : 13406244026
Fak/Jur/Prodi : FIS/Pendidikan Sejarah
DPL : Saefur Rochmat, MIR., PhD
Minggu ke : 7

| No | Hari/Tanggal | Materi Kegiatan | Hasil | Hambatan | Solusi |
|----|------------------------|---|---|-----------|-----------|
| 1 | Senin, 22 Agustus 2016 | Upacara Bendera Hari Senin | Diikuti oleh siswa kelas X, XI, XII, seluruh guru, karyawan, serta 23 Mahasiswa PPL UNY. Hasilnya upacara berjalan lancar dan hikmat. | Tidak ada | Tidak ada |
| | | Breafing dengan Kepala Sekolah, Guru dan Karyawan | Diikuti oleh 23 mahasiswa PPL, Kepala Sekolah, dan seluruh Guru dan Karyawan. Hasilnya guru-guru dapat mengetahui perkembangan siswa-siswa SMA N 1 Jogonalan. | Tidak ada | Tidak ada |
| | | Pendampingan mengajar kelas X IPS 3 | Membantu mengkondisikan kelas dan membantu mengoperasikan power point. Diikuti oleh 2 mahasiswa dan 34 siswa kelas X IPS 3. | Tidak ada | Tidak ada |
| | | Mengajar kelas | Menjelaskan materi | | |

| | | | | | |
|---|-------------------------|-------------------------------------|---|-----------|-----------|
| | | X IPS 2 | tentang situs Sangiran dan Trinil serta jenis-jenis manusia, dilanjutkan dengan diskusi kelompok. Diikuti 2 mahasiswa dan 33 siswa kelas X IPS 2. | | |
| | | Mengajar kelas X IPA 4 | Melanjutkan presentasi konsep sinkronik dan diakronik dan menjelaskan materi tentang situs Sangiran dan Trinil serta jenis-jenis manusia, dilanjutkan dengan diskusi kelompok. Diikuti 2 mahasiswa dan 38 siswa kelas X IPA 4. | Tidak ada | Tidak ada |
| 2 | Selasa, 23 Agustus 2016 | Mengajar kelas X IPS 1 | Membimbing siswa dalam mempresentasikan materi tentang situs-situs penemuan manusia purba dan jenis-jenis manusia purba. Siswa antusias dalam mempresentasikan laporannya. Diikuti oleh 2 mahasiswa dan 34 siswa kelas X IPS 1. | Tidak ada | Tidak ada |
| | | Pendampingan mengajar kelas X IPA 2 | Membantu mengkondisikan kelas dan mengoperasikan media | Tidak ada | Tidak ada |

| | | | | | |
|---|--------------------------|--------------------------------------|--|-----------|-----------|
| | | | pembelajaran. Diikuti oleh 2 mahasiswa dan 38 siswa kelas X IPA 2 | | |
| 3 | Rabu, 24 Agustus 2016 | Pendampingan mengajar kelas X IPA 1 | Membantu mengkondisikan kelas dan membantu siswa yang belum paham dalam pembelajaran. Diikuti oleh 2 mahasiswa dan 38 siswa kelas X IPA 1. | Tidak ada | Tidak ada |
| | | Mengajar kelas X IPA 3 | Menjelaskan materi tentang kepulauan Indonesia dan dilanjutkan diskusi dan presentasi kelompok. Diikuti oleh 2 mahasiswa dan 38 siswa kelas X IPA 3. | Tidak ada | Tidak ada |
| 4 | Kamis, 25 Agustus 2016 | Piket | Menyampaikan tugas di kelas yang kosong dan membantu perijinan siswa dalam meninggalkan pelajaran. Diikuti oleh 6 mahasiswa PPL UNY. | Tidak ada | Tidak ada |
| 5 | Juma'at, 26 Agustus 2016 | Pendampingan mengajar kelas XI IPA 2 | Memberikan tugas untuk mengerjakan | | |

| | | | | | |
|--|--|------------------------------|--|-----------|-----------|
| | | | LKS tentang kerajan-kerajaan Hindu-Budha di Indonesia. Di ikuti oleh 2 mahasiswa dan 36 siswa kelas XI IPA 2. | | |
| | | Pendampingan kelas XII IPS 4 | Menyampaikan tugas untuk mengerjakan LKS dan mengkondisikan kelas. Diikuti oleh 2 mahasiswa dan siswa kelas XII IPS 4. | Tidak ada | Tidak ada |
| | | Membuat soal ulangan | Membuat soal ulangan tentang materi konsep diakronik dan sinkronik dalam sejarah beserta kunci jawaban. Dilakukan oleh 1 mahasiswa PLL Pendidikan Sejarah. | Tidak ada | Tidak ada |



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN

PPL/ MAGANG III

TAHUN 2016

| |
|-----------------|
| F02 |
| Untuk Mahasiswa |

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Jogonalan, Klaten
Alamat Sekolah : Jl. Raya Jogja-Klaten KM 7/23, Prawatan, Jogonalan, Klaten
Guru Pembimbing : Dewi Masithoh, S.Pd.
Nama Mahasiswa : Nur Ahsan Qomarudin
NIM : 13406244026
Fak/Jur/Prodi : FIS/Pendidikan Sejarah
DPL : Saefur Rochmat, MIR., PhD
Minggu ke : 8

| No | Hari/Tanggal | Materi Kegiatan | Hasil | Hambatan | Solusi |
|----|------------------------|---|---|-----------|-----------|
| 1 | Senin, 29 Agustus 2016 | Upacara Bendera Hari Senin | Diikuti oleh siswa kelas X, XI, XII, seluruh guru, karyawan, serta 23 Mahasiswa PPL UNY. Hasilnya upacara berjalan lancar dan hikmat. | Tidak ada | Tidak ada |
| | | Breafing dengan Kepala Sekolah, Guru dan Karyawan | Diikuti oleh 23 mahasiswa PPL, Kepala Sekolah, dan seluruh Guru dan Karyawan. Hasilnya guru-guru dapat mengetahui perkembangan siswa-siswa SMA N 1 Jogonalan. | Tidak ada | Tidak ada |
| | | Pendampingan mengajar kelas | Mengawasi | Tidak ada | Tidak ada |

| | | | | | |
|--|--|------------------------|--|-----------|-----------|
| | | X IPS 3 | jalannya ulangan harian. Ulangan harian berjalan lancar dan siswa tenang mengikuti ulangan harian . Diikuti oleh 2 mahasiswa dan 34 siswa kelas X IPS 3. | | |
| | | Mengajar kelas X IPS 2 | Mengadakan ulangan harian pertama tentang konsep sinkronik dan diakronik dalam sejarah. Siswa tenang dalam mengerjakan soal-soal. Diikuti oleh 2 mahasiswa dan 34 siswa kelas X IPS 2. | Tidak ada | Tidak ada |
| | | Mengajar kelas X IPA 4 | Mengadakan ulangan harian pertama tentang konsep sinkronik dan diakronik dalam sejarah. Siswa tenang dalam mengerjakan soal-soal. Diikuti oleh 2 mahasiswa dan 38 siswa kelas X IPA 4. | Tidak ada | Tidak ada |

| | | | | | |
|---|-------------------------|-------------------------------------|---|-----------|-----------|
| | | Penyusunan laporan | Mempelajari contoh-contoh laporan dan memulai mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam pembuatan laporan. | Tidak ada | Tidak ada |
| 2 | Selasa, 30 Agustus 2016 | Mengajar kelas X IPS 1 | Mengadakan ulangan harian pertama tentang konsep sinkronik dan diakronik dalam sejarah. Siswa antusias dan tenang dalam mengerjakan soal-soal. Diikuti oleh 2 mahasiswa dan 35 siswa kelas X IPS 1. | Tidak ada | Tidak ada |
| | | Bimbingan DPL | Konsultasi dengan DPL tentang hambatan dalam mengajar. Diikuti oleh 1 dosen DPL dan 2 mahasiswa Pendidikan Sejarah. | Tidak ada | Tidak ada |
| | | Pendampingan mengajar kelas X IPA 2 | Mengawasi jalannya ulangan harian. Ulangan harian berjalan lancar dan siswa tenang mengikuti | Tidak ada | Tidak ada |

| | | | | | |
|---|-------------------------|-------------------------------------|--|-----------|-----------|
| | | | <p>ulangan harian . Diikuti oleh 2 mahasiswa dan 38 siswa kelas X IPA 2.</p> | | |
| 3 | Rabu, 31 Agustus 2016 | Pendampingan mengajar kelas X IPA 1 | <p>Mengawasi jalannya ulangan harian. Ulangan harian berjalan lancar dan siswa tenang mengikuti ulangan harian . Diikuti oleh 2 mahasiswa 38 siswa kelas X IPA 1.</p> | Tidak ada | Tidak ada |
| | | Mengajar kelas X IPA 3 | <p>Mengadakan ulangan harian pertama tentang konsep sinkronik dan diakronik dalam sejarah. Siswa antusias dan tenang dalam mengerjakan soal-soal. Diikuti oleh 2 mahasiswa dan 37 siswa kelas X IPA 3.</p> | Tidak ada | Tidak ada |
| 4 | Kamis, 1 September 2016 | Piket | <p>Menyampaikan tugas ke kelas yang kosong dan membantu siswa dalam mengurus perijinan meninggalkan</p> | Tidak ada | Tidak ada |

| | | | | | |
|---|--------------------------|----------------------------|--|-----------|-----------|
| | | | pelajaran. Diikuti oleh 6 mahasiswa PPL UNY. | | |
| | | Bimbingan DPL | Bimbingan dan konsultasi tentang RPP dan masalah syarat administrasi PPL. Diikuti oleh 1 dosen DPL dan 2 mahasiswa Pendidikan Sejarah. | Tidak ada | Tidak ada |
| 5 | Jum'at, 2 September 2016 | Pendampingan kelas X IPS 4 | Mengawasi jalannya ulangan harian. Ulangan harian berjalan lancar dan siswa tenang mengikuti ulangan harian . Diikuti oleh 2 mahasiswa dan 34 siswa kelas X IPS 4. | Tidak ada | Tidak ada |
| | | Mengoreksi ulangan harian | Mengoreksi hasil ulangan pertama tentang Konsep sinkronik dan diakronik dalam sejarah. Diikuti oleh 1 mahasiswa. | Tidak ada | Tidak ada |
| 6 | Sabtu, 3 September 2016 | Mengajar kelas XI IPS 2 | Menjelaskan materi tentang teori masuknya islam ke Indonesia dan membagi kelompok diskusi | Tidak ada | Tidak ada |

| | | | | | |
|--|--|---------------------------|---|-----------|-----------|
| | | | <p>tentang kerajaan-kerajaan islam di Indonesia.</p> <p>Pembelajaran berjalan lancar dan siswa antusias menerima pelajaran. Diikuti oleh 2 mahasiswa dan 34 siswa kelas XI IPS 2.</p> | | |
| | | Mengoreksi ulangan harian | <p>Mengoreksi hasil ulangan pertama tentang Konsep sinkronik dan diakronik dalam sejarah. Diikuti oleh 1 mahasiswa.</p> | Tidak ada | Tidak ada |



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN

PPL/ MAGANG III

TAHUN 2016

| |
|-----------------|
| F02 |
| Untuk Mahasiswa |

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Jogonalan, Klaten
Alamat Sekolah : Jl. Raya Jogja-Klaten KM 7/23, Prawatan, Jogonalan, Klaten
Guru Pembimbing : Dewi Masithoh, S.Pd.
Nama Mahasiswa : Nur Ahsan Qomarudin
NIM : 13406244026
Fak/Jur/Prodi : FIS/Pendidikan Sejarah
DPL : Saefur Rochmat, MIR., PhD
Minggu ke : 9

| No | Hari/Tanggal | Materi Kegiatan | Hasil | Hambatan | Solusi |
|----|-------------------------|-------------------------------------|---|-----------|-----------|
| 1 | Senin, 5 September 2016 | Upacara Bendera Hari Senin | Diikuti oleh siswa kelas X, XI, XII, seluruh guru, karyawan, serta 23 Mahasiswa PPL UNY. Hasilnya upacara berjalan lancar dan hikmat. | Tidak ada | Tidak ada |
| | | Pendampingan mengajar kelas X IPS 3 | Membantu jalannya presentasi dan membantu mengkondisikan kelas. Diikuti oleh 2 mahasiswa dan 34 siswa kelas X IPS 3. | Tidak ada | Tidak ada |
| | | Mengajar kelas X IPS 2 | Membimbing siswa dalam mempresentasikan | Tidak ada | Tidak ada |

| | | | | | |
|--|--|---|--|-----------|-----------|
| | | | <p>hasil laporannya tentang manusia purba. Siswa antusias mengikuti presentasi dan pembelajaran berjalan lancar. Diikuti oleh 2 mahasiswa dan 33 siswa kelas X IPS 2.</p> | | |
| | | <p>Pendampingan Mengajar kelas XI IPA 4</p> | <p>Mendampingi siswa dalam mempresentasikan laporannya tentang kerajaan Hindu-Budha di Indonesia. Siswa kurang antusias mengikuti jalannya presentasi. Diikuti oleh 2 mahasiswa dan 38 siswa kelas XI IPA 4.</p> | Tidak ada | Tidak ada |
| | | <p>Mengajar kelas XI IPA 4</p> | <p>Membimbing siswa dalam mempresentasikan hasil laporannya tentang manusia purba. Siswa antusias mengikuti presentasi dan pembelajaran berjalan lancar. Diikuti oleh 2 mahasiswa dan 38</p> | Tidak ada | Tidak ada |

| | | | | | |
|---|--------------------------|------------------------------------|--|-----------|-----------|
| | | | siswa kelas X IPA 4. | | |
| | | Mengajar kelas X IPA 4 | Membimbing siswa dalam mempresentasikan hasil laporannya tentang manusia purba. Siswa antusias mengikuti presentasi dan pembelajaran berjalan lancar. Diikuti oleh 2 mahasiswa dan 38 siswa kelas X IPA 4. | Tidak ada | Tidak ada |
| | | Membuat RPP dan media pembelajaran | Membuat RPP tentang materi corak kehidupan masyarakat pra aksara dan membuat media pembelajaran berupa power point dan teka teki silang. Diikuti oleh 1 mahasiswa pendidikan sejarah | Tidak ada | Tidak ada |
| 2 | Selasa, 6 September 2016 | Mengajar kelas X IPS 1 | Menjelaskan materi tentang corak kehidupan masyarakat pra aksara dan mengerjakan kuis berupa teka-teki silang. Siswa | Tidak ada | Tidak ada |

| | | | | | |
|---|------------------------|-------------------------------------|---|-----------|-----------|
| | | | antusias mengikuti pembelajaran. Diikuti oleh 2 mahasiswa dan 34 siswa kelas X IPS 1. | | |
| | | Bimbingan DPL | Konsultasi dengan DPL tentang hambatan dalam mengajar. Diikuti oleh 1 dosen DPL dan 2 mahasiswa Pendidikan Sejarah. | Tidak ada | Tidak ada |
| | | Pendampingan mengajar kelas X IPA 2 | Membantu mengkondisikan kelas dan mengoperasikan media pembelajaran. Diikuti oleh 2 mahasiswa dan 38 siswa kelas X IPA 2. | Tidak ada | Tidak ada |
| 3 | Rabu, 7 September 2016 | Pendampingan mengajar kelas X IPA 1 | Membantu mengkondisikan kelas dan mengoperasikan media pembelajaran. Diikuti oleh 2 mahasiswa dan 38 siswa kelas X IPA 1. | Tidak ada | Tidak ada |
| | | Mengajar kelas X IPA 3 | Menjelaskan materi tentang situs Sangiran dan Trinil | Tidak ada | Tidak ada |

| | | | | | |
|---|-------------------------|---------------------------------|---|-----------|-----------|
| | | | serta jenis-jenis manusia, dilanjutkan dengan diskusi kelompok dan presentasi. Diikuti 2 mahasiswa dan 38 siswa kelas X IPA 3. | | |
| 4 | Kamis, 8 september 2016 | Piket | Menyampaikan tugas ke kelas yang kosong dan membantu siswa dalam mengurus perijinan meninggalkan pelajaran. Diikuti oleh 6 mahasiswa PPL UNY. | Tidak ada | Tidak ada |
| 5 | Jumat, 9 September 2016 | Kegiatan Hari Olahraga Nasional | Seluruh siswa, guru, karyawan dan mahasiswa PPL mengikuti jalan sehat untuk memperingati hari olahraga nasional di lapangan. Peserta jalan sehat antusias dan semangat mengikuti jalan sehat. Mahasiswa dan siswa melakukan tanding futsal di gor SMAN 1 Jogonalan. | Tidak ada | Tidak ada |
| 6 | Sabtu, 10 September | Pendampingan kelas XI IPS 2 | Membimbing dan | | |

| | | | | | |
|--|------|--|--|--|--|
| | 2016 | | mendampingi jalannya presentasi kelompok tentang kerajaan-kerajaan islam di Indonesia. Siswa antusias mengikuti presentasi dan presentasi berjalan lancar. Diikuti oleh 2 mahasiswa dan 34 siswa kelas XI IPS 2. | | |
|--|------|--|--|--|--|



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN

PPL/ MAGANG III

TAHUN 2016

| |
|-----------------|
| F02 |
| Untuk Mahasiswa |

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Jogonalan, Klaten
Alamat Sekolah : Jl. Raya Jogja-Klaten KM 7/23, Prawatan, Jogonalan, Klaten
Guru Pembimbing : Dewi Masithoh, S.Pd.
Nama Mahasiswa : Nur Ahsan Qomarudin
NIM : 13406244026
Fak/Jur/Prodi : FIS/Pendidikan Sejarah
DPL : Saefur Rochmat, MIR., PhD
Minggu ke : 10

| No | Hari/Tanggal | Materi Kegiatan | Hasil | Hambatan | Solusi |
|----|---------------------------|------------------------------------|---|-----------|-----------|
| 1 | Selasa, 13 September 2016 | Mengajar kelas X IPS 1 | Menjelaskan kembali materi tentang konsep sinkronik dan diakronik dan dilanjutkan remedial ulangan harian pertama. Siswa serius mengikuti remedial. Diikuti 2 mahasiswa dan 35 siswa kelas X IPS 1. | Tidak ada | Tidak ada |
| 2. | Rabu, 14 September 2016 | Pendampingan mngajar kelas X IPA 1 | Membantu mengkondisikan kelas dan mengawasi remedial ulangan | Tidak ada | Tidak ada |

| | | | | | |
|--|--|-------------------------------------|---|-----------|-----------|
| | | | pertama. Diikuti oleh 2 mahasiswa dan 38 siswa kelas X IPA 1 | | |
| | | Bimbingan DPL | Bimbingan tentang laporan dan diskusi antara DPL dan GPL sejarah tentang pelaksanaan PPL. Diikuti oleh 1 DPL, 1 GPL dan 2 mahasiswa Pendidikan Sejarah. | Tidak ada | Tidak ada |
| | | Mengajar kelas X IPA 3 | Menjelaskan kembali materi tentang konsep sinkronik dan diakronik dan dilanjutkan remedial ulangan harian pertama. Siswa antusias mengikuti remedial. Diikuti 2 mahasiswa dan 38 siswa kelas X IPA 3. | Tidak ada | Tidak ada |
| | | Pendampingan Mengajar kelas X IPA 4 | Membimbing siswa dalam mempresentasikan hasil laporannya tentang manusia purba. Siswa antusias mengikuti presentasi dan | Tidak ada | Tidak ada |

| | | | | | |
|---|--------------------------|--------------------|---|-----------|-----------|
| | | | pembelajaran berjalan lancar. Diikuti oleh 2 mahasiswa dan 38 siswa kelas X IPA 4. | | |
| 3 | Kamis, 15 September 2016 | Penarikan PPL | Penarikan PPL UNY 2016 di SMAN 1 Jogonalan oleh DPL PPL, Kepala Sekolah, Koordinator PPL dan diikuti oleh guru pamong dan 23 mahasiswa PPL UNY 2016. Penarikan berjalan lancar tanpa ada halangan apapun. | Tidak ada | Tidak ada |
| | | Penyusunan laporan | Membuat laporan kegiatan PPL di SMAN 1 Jogonalan. Dilakukan oleh 1 mahasiswa Pendidikan Sejarah | Tidak ada | Tidak ada |

Klaten, 15 September 2016

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan


Guru Pembimbing

Mahasiswa,

Saefur Rochmat. MIR., PhD
NIP. 19681122 199403 1 001

Dewi Masithoh, S.Pd
NIP. 19730823 199802 2 001

Nur Ahsan Q
13406244025

| | | |
|---|---|-----------------|
|  Universitas Negeri Yogyakarta | FORMAT OBSERVASI PEMBELAJARAN DI KELAS OBSERVASI PESERTA DIDIK | NPma.1 |
| | | untuk mahasiswa |

| | | | | | |
|----------------|---|---------------------|----------------|---|---------------------------|
| NAMA MAHASISWA | : | Nur Ahsan Qomarudin | PUKUL | : | 09.00 WIB |
| NO. MAHASISWA | : | 13406244026 | TEMPAT PRAKTIK | : | SMAN 1 Jogonalan |
| TGL. OBSERVASI | : | 10 Maret 2016 | FAK/JUR/PRODI | : | FIS/Pendidikan Sejarah |

| No | Aspek yang diamati | Deskripsi Hasil Pengamatan |
|----------|-------------------------------|---|
| A | Perangkat Pembelajaran | |
| | 1. Kurikulum | Kurikulum 2013 |
| | 2. Silabus | Silabus lengkap kelas X dan XI |
| | 3. RPP | RPP sesuai dan lengkap dengan kompetensi dasar dan indikator materi |
| B | Proses Pembelajaran | |
| | 1. Membuka pelajaran | Salam, berdoa, presensi, apersepsi, memberi motivasi |
| | 2. Penyajian materi | Menjelaskan materi dengan ceramah |
| | 3. Metode pembelajaran | Diskusi dan presentasi |
| | 4. Penggunaan bahasa | Bahasa Indonesia |
| | 5. Penggunaan waktu | Efektif dan tepat waktu |

| | | |
|----------|----------------------------------|---|
| | 6. Gerak | Menjelaskan dengan gestur tubuh yang baik mulai dari berdiri didepan kelas untuk menjelaskan dan keliling kelas untuk mengecek siswa yang belum jelas sehingga lebih dekat dengan siswa |
| | 7. Cara memotivasi siswa | Memutarakan film motivasi dan membagikan pengalaman kehidupan untuk memberikan semangat kepada siswa. |
| | 8. Teknik bertanya | Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan memberikan pertanyaan kepada siswa |
| | 9. Teknik penguasaan kelas | Dengan cara menegur siswa yang ramai dan yang tidak konsentrasi dan memberikan pertanyaan kepada siswa yang ramai |
| | 10. Penggunaan media | Menggunakan LKS dan paket sebagai panduan diskusi siswa dan media power point untuk menjelaskan |
| | 11. Bentuk dan cara evaluasi | Dilakukan secara tertulis baik pilihan ganda dan esai serta tugas laporan atau makalah |
| | 12. Menutup pelajaran | <i>Review</i> ulang materi yang sudah disampaikan, menyimpulkan, memberikan tugas, menyampaikan materi untuk minggu depan, salam |
| C | Perilaku siswa | |
| | 1. Perilaku siswa di dalam kelas | Tenang, kondusif, aktif dan memperhatikan materi yang disampaikan guru |
| | 2. Perilaku siswa di luar kelas | Sopan, ramah, saling menghormati, saling toleransi |

Klaten, 15 September 2016

Guru Pembimbing

Pengamat

Dewi Masithoh, S.Pd

Nur Ahsan Qomarudin

NIP 19730823 199802 2 001

NIM: 13406244026



FORMAT OBSERVASI KONDISI SEKOLAH

NPma.2

untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta



| | | | | | |
|----------------|---|------------------------|-------------------|---|--|
| NAMA MAHASISWA | : | Nur Ahsan Qomarudin | PUKUL | : | 09.00 WIB |
| NO. MAHASISWA | : | 13406244026 | TEMPAT PRAKTIK | : | SMAN 1 Jogonalan Jl. Raya Jogja-Klaten KM 7/23, Prawatan, Jogonalan, Klaten |
| TGL. OBSERVASI | : | 10 Maret 2016 | FAK/JUR/PRODI | : | FIS/Pendidikan Sejarah |

| No | Aspek yang diamati | Deskripsi Hasil Pengamatan | Keterangan |
|----|-----------------------|---|------------|
| 1 | Kondisi fisik sekolah | Kondisi fisik sekolah bersih, tertata rapi | Baik |
| 2 | Potensi siswa | Berpotensi dalam bidang akademik dan berprestasi dalam kegiatan non akademik. | Baik |
| 3 | Potensi guru | Guru SMAN 1 Jogonalan minimal berpendidikan S1 dan juga sudah ada beberapa yang berpendidikan S2. Memiliki tenaga guru sebanyak 57 guru | Baik |
| 4 | Potensi karyawan | Karyawan di SMAN 1 Jogonalan berkompetensi dalam menjalankan tugas | Baik |
| 5 | Fasilitas KBM, media | LCD proyektor lengkap disetiap kelas dan 2 LCD portabl, white Board, spidol, penghapus dan Pengeras suara disetiap kelas. | Baik |
| 6 | Perpustakaan | Koleksi buku diperpustakaan terdiri dari | Baik |

| | | | |
|-----|-------------------------------|--|------|
| | | buku kurikulum KTSP dan Kurikulum 2013. Koleksi buku yang berada perpustakaan SMAN 1 Jogonalan mencukupi untuk pembelajaran dan memperkaya wawasan siswa dengan penataan rapi dan mudah diakses | |
| 7 | Laboratorium | Terdapat laboratorium Fisika, Biologi, Kimia, Bahasa, dan Komputer dengan alat dan bahan yang memadai namun perawatannya kurang. | Baik |
| 8 | Bimbingan konseling | Bimbingan konseling memiliki ruangan yang cukup memadai dan luas. Bimbingan Konseling menyediakan informasi bagi siswa dan menangani mengenai masalah masalah yang dihadapi oleh siswa di dalam sekolah serta informasi tentang Perguruan Tinggi. | Baik |
| 9 | Bimbingan belajar | Terdapat bimbingan belajar dan tutorial setiap senin sampai jumat untuk kelas X, XI dan XII | Baik |
| 10. | Ekstrakurikuler | Ekstrakurikuler bertujuan untuk mengembangkan potensi dan bakat siswa di bidang non akademik dan dilakukan diluar jam sekolah. Terdapat ekstrakurikuler Kerohanian, Paskibra, Basket, Volly, Wushu, Karate, Pencinta Alam, Panjat Tebing, KIR, Pidato, Karawitan, Paduan Suara, Seni Tari, Baca Tulis Al-Qur'an, Sepakbola, Fotografi, Desain Grafis dan Koperasi Siswa. | Baik |
| 11 | Organisasi dan fasilitas OSIS | OSIS di SMAN 1 Jogonalan cukup aktif, pembimbingan oleh Pembina OSIS juga sering dilakukan. | Baik |
| 12 | Organisasi dan fasilitas UKS | Fasilitas UKS lengkap terdiri dari 2 tempat tidur dan obat-obatan untuk pertolongan pertama serta dilengkapi | Baik |

| | | | |
|----|---|--|------|
| | | dengan 2 tabung oksigen untuk penderita asma. | |
| 13 | Administrasi (karyawan, sekolah, dinding) | Tata usaha mengatur administrasi yang ada pada sekolah dan administrasi yang dibutuhkan guru dan siswa terkelola dengan baik. | Baik |
| 14 | Karya Tulis Ilmiah Siswa | Pernah beberapa kali menjuarai karya tulis ilmiah tingkat provinsi | Baik |
| 15 | Karya Ilmiah oleh Guru | Beberapa telah membuat beberapa karya tulis berupa penelitian tindakan kelas | Baik |
| 16 | Koperasi siswa | Terdapat kebutuhan kebutuhan siswa, seperti buku alat tulis dan peralatan sekolah lain | Baik |
| 17 | Tempat ibadah | Terdapat 2 masjid di depan sekolah dan di tengah sekolah dengan kondisi yang memadai dan nyaman untuk melaksanakan ibadah dan cukup untuk menampung siswa yang ingin menjalankan ibadah. | Baik |
| 18 | Kesehatan lingkungan | Bersih, nyaman dan rapi. Untuk kebersihan lingkungan setiap tempat sampah disediakan menurut jenis sampah baik organik maupun anorganik | Baik |
| 19 | Lain-lain | | |

Klaten, 15 September 2016

Mengetahui,

Koordinator sekolah

Mahasiswa Praktikan

Dra. Eny Sulistyawati
NIP. 19690925 199403 2 009

Nur Ahsan Qomarudin
NIM. 13406244026

DOKUMENTASI MENGAJAR









Laporan Dana Pelaksanaan PPL UNY
Universitas Negeri Yogyakarta

Tahun 2016

F03

Kelompok Mahasiswa

Nama Sekolah : SMAN 1 Jogonalan

Alamat : JALAN RAYA KLATEN-JOGJA KM 7/23, PRAWATAN, JOGONALAN, KLATEN

| No | Nama Kegiatan | Hasil Kualitatif / Kuantitatif | Serapan Dana | | | | Jumlah |
|----|---|---|----------------------|--------------|--------------------|---------------------|--------------|
| | | | Swadaya / Sekolah | Mahasiswa | Pemda Kabupaten | Sponsor/ Lembaga | |
| 1 | Pengumpulan bahan materi | Mengumpulkan bahan materi untuk kegiatan belajar mengajar dari berbagai sumber seperti internet | | Rp. 35.000,- | | | Rp. 35.000,- |
| 2 | Pengumpulan bahan media pembelajaran | Membuat media pembelajaran power point | | Rp. 10.000,- | | | Rp. 10.000,- |
| 3 | Print out dan fotocopy <i>post test</i> | Perbanyak soal <i>post test</i> berupa teka-teki silang sebanyak 40 eksemplar dan | | Rp. 20.000,- | | | Rp. 20.000,- |

| | | | | | | | |
|---------------|--|---|--|--------------|--|--|---------------|
| | dan soal ulangan harian | soal ulangan harian 40 eksemplar | | | | | |
| 4 | Print out perangkat pembelajaran seperti RPP dan media | Hard copy perangkat pembelajaran seperti RPP dan media pembelajaran | | Rp. 20.000,- | | | Rp.20.000,- |
| 5 | Print out laporan PPL | Laporan PPL | | Rp. 85.000,- | | | Rp. 85.000,- |
| Jumlah | | | | | | | Rp. 150.000,- |

Mengetahui,

Kepala Sekolah,

Dosen Pembimbing Lapangan,

Mahasiswa Praktikan,

Prantiya, M.Pd
NIP. 19630413 198501 1 001

Saefur Rochmat, MIR. Ph.D
NIP. 19681122 199403 1 001

Nur Ahsan Qomarudin
13406244026

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

| | |
|----------------|--|
| Sekolah | : SMA N 1 Jogonalan |
| Mata Pelajaran | : Sejarah Indonesia |
| Kelas/Semester | : Kelas X / 1 |
| Materi Pokok | : 3.1 Memahami dan menerapkan konsep berpikir kronologis (diakronik), sinkronik, ruang dan waktu dalam sejarah |
| Alokasi Waktu | : 1 x pertemuan, (2 x 45menit) |

A. Kompetensi Inti

- KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

| Kompetensi Dasar | Indikator |
|---|--|
| 3.1 Memahami dan menerapkan konsep berpikir kronologis (diakronik), sinkronik, ruang dan waktu dalam sejarah | 3.1.1 Menjelaskan pengertian sejarah 3.1.2 Mendeskripsikan sejarah dalam pandangan para tokoh |
| 4.1 Menyajikan informasi mengenai keterkaitan antara konsep berpikir kronologis (diakronik) , sinkronik, ruang, dan waktu dalam sejarah | 4.1.1 Mengumpulkan informasi dan membuat laporan tulisan mengenai keterkaitan antara konsep berpikir sinkronik dan diakronik |

C. Tujuan Pembelajaran

1. Mendeskripsikan pengertian sejarah berdasarkan asal usul kata
2. Mendeskripsikan sejarah dalam pandangan para tokoh

D. Materi Pembelajaran

1. Pengertian sejarah berdasarkan asal usul kata dan pandangan tokoh
2. Hakekat ruang lingkup Sejarah

E. Metode Pembelajaran

Model : Diskusi kelompok dan presentasi
Pendekatan : scientific, dengan langkah-langkah : mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasikan, dan mengomunikasikan.

F. Alat/ media dan Sumber Belajar

Alat : Laptop, LCD, Proyektor, papan tulis, spidol.

Media pembelajaran : buku, bahan ajar, power point

Sumber pembelajaran :

1. Buku Siswa
2. Ratna Hapsari. 2012. *Sejarah Indonesia Jilid I*. Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama
3. Internet

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pendahuluan (15 menit)

- Memberi 3 S yakni Sapa, Salam, Senyum kepada siswa
- Mempersiapkan kelas agar kondusif
- Mempersilahkan siswa untuk melakukan doa sebelum memulai kegiatan belajar mengajar
- Mengecek kehadiran siswa atau melakukan presensi
- Menjelaskan tujuan pembelajaran
- Memotivasi siswa agar bersemangat

Kegiatan inti (60 menit)

- Guru member pengantar dengan menjelaskan materi yang akan di pelajari dan siswa disuruh untuk memperhatikan.
- Guru mempersilakan siswa untuk bertanya seputar pengantar materi Guru menerangkan tentang pengertian sejarah mulai dari asal usul kata maupun bahasa.

- Guru menjelaskan arti kata sejarah berdasarkan asal usul kata dengan peta konsep.
- Penugasan mencari pengertian kata sejarah dan pandangan para tokoh tentang sejarah.
- Setelah itu guru memberi kesempatan siswa untuk untuk bertanya tentang materi pengertian sejarah.

Penutup (10 menit)

- Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan apa yang telah di pelajari.
- Memberikan tugas untuk merangkum materi yang telah didiskusikan
- Follow up atau tindak lanjut (pesan untuk pertemuan yang akan datang)
- Diakhiri dengan doa dan salam

H. Penilaian

1. Penilaian Non Tes

PenilaianKegiatanDiskusi

| No | Nama | Bekerjasama 1-4 | Keaktifan 1-4 | HasilKerja 1-4 | Jumlah Skor |
|-----------|-------------|----------------------------|--------------------------|---------------------------|------------------------|
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |

PenilaianPresentasi

| No | Nama | Menjelaskan 1-4 | Merespon 1-4 | Keaktifan 1-4 | Jumlah Skor |
|-----------|-------------|----------------------------|-------------------------|--------------------------|------------------------|
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |

Skor rentang antara 1 – 4

1. = Kurang
2. = Cukup

3. = Baik
4. = Amat Baik.

2. Penilaian Tes

1. Jelaskan pengertian sejarah berdasarkan asal usul kata?
2. Jelaskan pengertian sejarah menurut berbagai tokoh?
3. Jelaskan unsur unsur sejarah?

Kunci Jawaban

1. Bahasa arab :
Syajara = terjadi
Syajarah = Pohon
Bahasa Inggris : *History*
Bahasa Yunani : *historia*
2. Herodotus : sejarah merupakan kegiatan penelitian yang sistematis mengenai gejala alam, terutama yang menyangkut kehidupan manusia dalam urutan kronologis.
Muhamad yamin : sejarah adalah ilmu pengetahuan yang disusun atas hasil penyelidikan dari beberapa peristiwa yang dapat di buktikan.
Ibnu kaldun : sejarah adalah catatab tentang manusia atau peradaban manusia serta keseluruhan proses perubahan yang terjadi yang meliputi realitas dan sebab akibatnya.
3. unsur unsur sejarah ada tiga yaitu unsur manusia ruang dan waktu.
Manusia : manusia merupakan unsur terpenting dalam peristiwa sejarah karena pelaku sejarah merupakan manusia.
Waktu : merupakan kapan terjadinya peristiwa sejarah tersebut
Ruang : merupakan tempat terjadinya suatu peristiwa sejarah. Jadi ketiganya saling terkait dengan semuanya yang akan menjadi suatu peristiwa sejarah.

Penskoran

Setiap soal berbobot 10

Rumus penilaian : $\frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

Berarti apabila semua soal dijawab benar maka nilai yang diperoleh adalah

$$\frac{30}{30} \times 100 = 100$$

Jogonalan, 21 Juli 2016

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran Sejarah

Mahasiswa PPL

Dewi Masithoh, S.Pd

Nur Ahsan Qomarudin

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

| | |
|----------------|--|
| Sekolah | : SMA N 1 Jogonalan |
| Mata Pelajaran | : Sejarah Indonesia |
| Kelas/Semester | : Kelas X / 1 |
| Materi Pokok | : 3.1 Memahami dan menerapkan konsep berpikir kronologis (diakronik), sinkronik, ruang dan waktu dalam sejarah |
| Alokasi Waktu | : 1 x pertemuan (2 x 45 menit) |

A. Kompetensi Inti

- KI 3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

| Kompetensi Dasar | Indikator |
|--|---|
| 3.1 Memahami dan menerapkan konsep berpikir kronologis (diakronik), sinkronik, ruang dan waktu dalam sejarah | 3.1.1 Menjelaskan hakikat sejarah dan unsur sejarah 3.1.2 Menjelaskan pengertian diakronis dan sinkronis 3.1.3 Menerapkan berpikir diakronis dan sinkronis dalam memahami dan merekonstruksi sejarah yang dipelajari 3.1.4 Menjelaskan ruang lingkup sejarah |
| 4.1 Menyajikan informasi mengenai keterkaitan antara konsep berpikir kronologis (diakronik), sinkronik, ruang, dan waktu dalam sejarah | 4.4.1 Membuat laporan tulisan mengenai keterkaitan antara konsep berpikir kronologis (diakronik), sinkronik, ruang dan waktu dalam sejarah |

| | |
|--|--|
| | |
|--|--|

C. Tujuan Pembelajaran

1. Menjelaskan hakikat sejarah dan unsur sejarah
2. Menjelaskan pengertian sinkronis dan diakronis
3. Menerapkan berpikir diakronis dan sinkronis dalam memahami dan merekonstruksi sejarah yang dipelajari
4. Menjelaskan ruang lingkup sejarah

D. Materi Pembelajaran

1. Pengertian hakikat sejarah dan unsur sejarah
2. Pengertian diakronis dan sinkronis
3. Berpikir diakronis dan sinkronis dalam memahami dan merekonstruksi sejarah
4. Ruang lingkup sejarah

E. Metode Pembelajaran

Model : Diskusi kelompok dan presentasi
Pendekatan : scientific, dengan langkah-langkah : mengamati,menanya,mengeksplorasi, mengasosiasikan, dan mengomunikasikan.

F. Alat/ media dan Sumber Belajar

Alat : Laptop, LCD, Proyektor, papan tulis, spidol .

Media pembelajaran : buku, bahan ajar, power point

Sumber pembelajaran :

1. Buku Siswa
2. Ratna Hapsari. 2012. *Sejarah Indonesia Jilid I*. Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama
3. Internet

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pendahuluan (15 menit)

- Memberi 3 S yakni Sapa, Salam, Senyum kepada siswa
- Mempersiapkan kelas agar kondusif

- Mempersilahkan siswa untuk melakukan doa sebelum memulai kegiatan belajar mengajar
- Mengecek kehadiran siswa atau melakukan presensi
- Mengingat materi sebelumnya tentang pengertian sejarah
- Menjelaskan tujuan pembelajaran
- Memotivasi siswa agar bersemangat

Kegiatan inti (60 menit)

- Guru memberi pengantar dengan menjelaskan materi yang akan di pelajari dan siswa disuruh untuk memperhatikan.
- Guru mempersilakan siswa untuk bertanya seputar pengantar materi
- Guru membagi kelas menjadi 7 kelompok untuk melakukan eksplorasi materi pembelajaran melalui diskusi. kelompok 1 dan 2 mendiskusikan tentang hakikat sejarah dan unsur sejarah. Kelompok 3 dan 4 mendiskusikan tentang pengertian sinkronik dan berpikir sinkronik dalam sejarah. Kelompok 4 dan 6 mendiskusikan tentang pengertian diakronik dan berpikir diakronik dalam sejarah. Kelompok 7 membahas tentang ruang lingkup sejarah. Siswa dapat menggunakan internet, buku, bahan ajar maupun sumber buku lain yang relevan untuk mendapatkan informasi.
- Guru mengawasi dan membimbing jalanya diskusi.
- Setelah mengumpulkan informasi melalui diskusi, siswa menganalisis serta mengolah informasi yang didapatkan dan membuat laporan hasil diskusi.
- Guru meminta perwakilan dari masing – masing kelompok untuk maju kedepan kelas mempresentasikan hasil diskusi dari masing – masing kelompoknya.
- Kelompok yang tidak presentasi diperbolehkan bertanya, menambahkan, menyanggah serta menanggapi presentasi dari kelompok penyaji.
- Setelah semua kelompok mempresentasikan hasil diskusinya, guru melakukan evaluasi, menguatkan jawaban dari setiap kelompok serta menjawab pertanyaan yang belum terjawab.

Penutup (10 menit)

- Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan apa yang telah di pelajari.
- Memberikan tugas untuk merangkum materi yang telah didiskusikan
- Follow up atau tindak lanjut (pesan untuk pertemuan yang akan datang)
- Diakhiri dengan doa dan salam

H. Penilaian

1. Penilaian Non Tes

Penilaian Kegiatan Diskusi

| No | Nama | Bekerjasama 1-4 | Keaktifan 1-4 | Hasil Kerja 1-4 | Jumlah Skor |
|----|------|--------------------|------------------|--------------------|----------------|
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |

Penilaian Presentasi

| No | Nama | Menjelaskan 1-4 | Merespon 1-4 | Keaktifan 1-4 | Jumlah Skor |
|----|------|--------------------|-----------------|------------------|----------------|
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |

Skor rentang antara 1 – 4

1. = Kurang
2. = Cukup
3. = Baik
4. = Amat Baik.

2. Penilaian Tes

1. Jelaskan unsur sejarah ?
2. Jelaskan pengertian sinkronis dan diakronis dalam sejarah ?
3. Sebutkan ruang lingkup sejarah ?
4. Jelaskan hakikat sejarah ?

Kunci Jawaban

1. Unsur sejarah adalah manusia, ruang dan waktu. Dalam sejarah yang dipelajari merupakan aktivitas manusia karena manusia lah yang bisa membuat sejarah. Ruang sejarah manusia adalah bumi, dimana seluruh aktivitas manusia dilakukan. Waktu dalam sejarah merupakan proses selama aktivitas manusia tersebut berlangsung.
2. Berpikir diakronis dan sinkronis dalam sejarah. Konsep berpikir diakronis (kronologis) merupakan konsep berpikir sejarah memanjang dalam waktu tetapi sempit dalam ruang. Sehingga dalam mempelajari sejarah dibutuhkan ilmu-ilmu lain sehingga tidak hanya bersifat diakronis tetapi juga sinkronis. Sejarah tidak hanya memanjang dalam waktu namun juga melabar dalam ruang
3.
 - a. Sejarah sebagai ilmu
 - b. Sejarah sebagai peristiwa
 - c. Sejarah sebagai kisah
 - d. Sejarah sebagai seni
4. Hakikat sejarah terbagi menjadi dua yaitu sejarah objektif dan sejarah subjektif. Sejarah objektif adalah peristiwa atau kejadian masa lampau apa adanya sedangkan sejarah subjektif yaitu rekonstruksi sejarawan atas peristiwa masa lampau itu.

Penskoran

Setiap soal berbobot 10

Rumus penilaian : $\frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

Berarti apabila semua soal dijawab benar maka nilai yang diperoleh adalah

$$: \frac{40}{40} \times 100 = 100$$

Jogonalan, 1 Agustus 2016

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran Sejarah

Mahasiswa PPL

Dewi Masithoh, S.Pd.

Nur Ahsan Qomarudin

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

| | |
|----------------|--|
| Sekolah | : SMA N 1 Jogonalan |
| Mata Pelajaran | : Sejarah Indonesia |
| Kelas/Semester | : Kelas X / 1 |
| Materi Pokok | : 3. 2 Memahami corak kehidupan masyarakat pada zaman pra-aksara |
| Alokasi Waktu | : 1 x pertemuan, (2 x 45 menit) |

A. Kompetensi Inti

- KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

| Kompetensi Dasar | Indikator |
|---|---|
| 3.2 Memahami corak kehidupan masyarakat pada zaman pra-aksara | 3.2.1 Menjelaskan proses alam terjadinya Kepulauan Indonesia 3.2.2 Menjelaskan proses terbentuknya bumi 3.2.3 Menjelaskan pembabakan evolusi bumi 3.3.4 Menjelaskan dampak dari terbentuknya kepulauan Indonesia |
| 4.2 Menyajikan hasil penalaran mengenai corak kehidupan masyarakat pada zaman pra-aksara dalam bentuk tulisan | 4.4.1 Mengumpulkan informasi dan membuat laporan tulisan mengenai terbentuknya kepulauan indonesia |

C. Tujuan Pembelajaran

1. Menjelaskan proses terbentuknya bumi
2. Menjelaskan pembabakan evolusi bumi

3. Menjelaskan proses terbentuknya kepulauan Indonesia
4. Menjelaskan dampak dari terbentuknya kepulauan Indonesia

D. Materi Pembelajaran

1. Proses terbentuknya bumi
2. Pembabakan evolusi bumi
3. Proses terbentuknya kepulauan Indonesia
4. Dampak dari terbentuknya kepulauan Indonesia

E. Metode Pembelajaran

Model : Diskusi kelompok dan presentasi
Pendekatan : scientific, dengan langkah-langkah : mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasikan, dan mengomunikasikan.

F. Alat/ media dan Sumber Belajar

Alat : Laptop, LCD, Proyektor, papan tulis, spidol.

Media pembelajaran : buku, bahan ajar, power point

Sumber pembelajaran :

1. Buku Siswa
2. Ratna Hapsari. 2012. *Sejarah Indonesia Jilid I*. Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama
3. Internet

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pendahuluan (15 menit)

- Memberi 3 S yakni Sapa, Salam, Senyum kepada siswa
- Mempersiapkan kelas agar kondusif
- Mempersilahkan siswa untuk melakukan doa sebelum memulai kegiatan belajar mengajar
- Mengecek kehadiran siswa atau melakukan presensi
- Mengingat materi sebelumnya tentang pengertian praaksara
- Menjelaskan tujuan pembelajaran
- Memotivasi siswa agar bersemangat

Kegiatan inti (60 menit)

- Guru memberi pengantar dengan menjelaskan materi yang akan di pelajari dan siswa disuruh untuk memperhatikan.
- Guru mempersilakan siswa untuk bertanya seputar pengantar materi
- Guru membagi kelas menjadi 4 kelompok untuk melakukan eksplorasi materi pembelajaran melalui diskusi. kelompok 1 mendiskusikan tentang proses terbentuknya bumi. Kelompok 2 mendiskusikan tentang pembabakan evolusi bumi. Kelompok 3 mendiskusikan tentang proses terbentuknya kepulauan Indonesia. Kelompok 4 membahas tentang dampak dari terbentuknya kepulauan Indoneisa .Siswa dapat menggunakan internet, buku, bahan ajar maupun sumber buku lain yang relevan untuk mendapatkan informasi.
- Guru mengawasi dan membimbing jalanya diskusi.
- Setelah mengumpulkan informasi melalui diskusi, siswa menganalisis serta mengolah informasi yang didapatkan dan membuat laporan hasil diskusi.
- Guru meminta perwakilan dari masing – masing kelompok untuk maju kedepan kelas mempresentasikan hasil diskusi dari masing – masing kelompoknya.
- Kelompok yang tidak presentasi diperbolehkan bertanya, menambahkan, menyanggah serta menaggapi presentasi dari kelompok penyaji.
- Setelah semua kelompok mempresentasikan hasil diskusinya, guru melalukan evaluasi, menguatkan jawaban dari setiap kelompok serta menjawab pertanyaan yang belum terjawab.

Penutup (10 menit)

- Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan apa yang telah di pelajari.
- Memberikan tugas untuk merangkum materi yang telah didiskusikan
- Follow up atau tindak lanjut (pesan untuk pertemuan yang akan datang)
- Diakhiri dengan doa dan salam

H. Penilaian

1. Penilaian Non Tes

Penilaian Kegiatan Diskusi

| No | Nama | Bekerjasama 1-4 | Keaktifan 1-4 | Hasil Kerja 1-4 | Jumlah Skor |
|----|------|--------------------|------------------|--------------------|----------------|
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |

Penilaian Presentasi

| No | Nama | Menjelaskan 1-4 | Merespon 1-4 | Keaktifan 1-4 | Jumlah Skor |
|----|------|--------------------|-----------------|------------------|----------------|
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |

Skor rentang antara 1 – 4

1. = Kurang
2. = Cukup
3. = Baik
4. = Amat Baik.

2. Penilaian Tes

1. Jelaskan proses terbentuknya bumi ?
2. Jelaskan pembabakan evolusi bumi ?
3. Jelaskan proses terbentuknya kepulauan Indonesia ?
4. Sebutkan dampak dari terbentuknya kepulauan Indonesia ?

Kunci Jawaban

1. Bumi terbentuk melalui teori Big Bang yang menyebutkan bahwa ledakan besar atau dentuman besar terjadi sekitar 13,7 miliar tahun lalu. Ledakan ini melontarkan partikel padat dalam jumlah sangat besar ke segala penjuru alam semesta, partikel-partikel ini kemudian mengisi alam semesta ini dalam bintang, planet, debu kosmis, asteroid dan membentuk tata surya.

2. Pembabakan Periode Evolusi Bumi
 1. Azoicum (Yunani: a = tidak; zoon = hewan), Arkaeikum, yaitu zaman sebelum adanya kehidupan. Pada saat ini bumi baru terbentuk dengan suhu yang relatif tinggi, belum ada kehidupan. Waktunya lebih dari satu milyar tahun lalu.
 2. Palaeozoicum, yaitu zaman purba tertua. Bumi sudah berangsur dingin dan mulai muncul kehidupan. Pada masa ini sudah meninggalkan fosil flora dan fauna seperti makhluk hidup bersel satu seperti ikan, amphibi, reptil. Berlangsung kira-kira 350.000.000 tahun.
 3. Mesozoicum, yaitu zaman purba tengah. Pada masa ini hewan mamalia (menyusui) dan kemunculan hewan berukuran besar (Dinosaurus), hewan amfibi, burung dan tumbuhan berbunga mulai ada. Lamanya kira-kira 140.000.000 tahun.
 4. Neozoicum, yaitu zaman purba baru, yang dimulai sejak 60.000.000 tahun yang lalu. Zaman ini dapat dibagi lagi menjadi dua tahap Tersier (zaman es mulai menyusut dan makhluk-makhluk tingkat tinggi dan manusia mulai hidup) dan Quarter (yakni munculnya jenis manusia purba).

3. Kepulauan Indonesia terletak di atas tungku api yang bersumber dari magma dalam perut bumi. Inti perut bumi tersebut berupa lava cair bersuhu sangat tinggi. Makin ke dalam tekanan dan suhunya semakin tinggi.

Pada suhu yang tinggi itu material-material akan meleleh sehingga material di bagian dalam bumi selalu berbentuk cairan panas. Suhu tinggi ini terus menerus bergejolak mempertahankan cairan sejak jutaan tahun lalu. Ketika ada celah

lubang keluar, cairan tersebut keluar berbentuk lava cair. Ketika lava mencapai permukaan bumi, suhu menjadi lebih dingin dari ribuan derajat menjadi hanya bersuhu normal sekitar 30 derajat. Pada suhu ini cairan lava akan membeku membentuk batuan beku atau kerak. Keberadaan kerak benua (daratan) dan kerak samudera selalu bergerak secara dinamis akibat tekanan magma dari perut bumi. Pergerakan unsur-unsur geodinamika ini dikenal sebagai kegiatan

tektonis. Sebagian wilayah di Kepulauan Indonesia merupakan titik temu di antara tiga lempeng, yaitu lempeng Indo-Australia di selatan, Lempeng Eurasia di utara dan Lempeng Pasifik di timur. Pergerakan lempeng-lempeng tersebut dapat berupa subduksi (pergerakan lempeng ke atas), obduksi (pergerakan lempeng ke bawah) dan kolisi (tumbukan lempeng). Pergerakan lain dapat berupa pemisahan atau divergensi (tabrakan) lempeng-lempeng. Pergerakan mendatar berupa pergeseran lempeng-lempeng tersebut masih terus berlangsung hingga sekarang. semuanya telah menyebabkan wilayah Kepulauan Indonesia secara tektonis merupakan wilayah yang sangat aktif dan labil hingga rawan gempa sepanjang waktu.

4. a. Indonesia merupakan negara dengan kekayaan flora dan fauna yang sangat tinggi
- b. Perbedaan flora dan fauna yang ada karena mengikuti perubahan permukaan bumi di masa lampau (Alfred Russel Wallace).
- c. Memiliki sumber daya alam yang melimpah.
- d. Memiliki banyak gunung berapi aktif dan berada di cincin api atau ring of fire

Penskoran

Setiap soal berbobot 10

Rumus penilaian : $\frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

Berarti apabila semua soal dijawab benar maka nilai yang diperoleh adalah

$$: \frac{40}{40} \times 100 = 100$$

Jogonalan, 31 Juli 2016

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran Sejarah

Mahasiswa PPL

Dewi Masithoh, S.Pd.

Nur Ahsan Qomarudin

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

| | |
|----------------|--|
| Sekolah | : SMA N 1 Jogonalan |
| Mata Pelajaran | : Sejarah Indonesia |
| Kelas/Semester | : Kelas X / 1 |
| Materi Pokok | : 3. 2 Memahami corak kehidupan masyarakat pada zaman pra-aksara |
| Alokasi Waktu | : 2 x 45 menit (1 x pertemuan) |

A. Kompetensi Inti

KI 3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

| Kompetensi Dasar | Indikator |
|---|---|
| 3.2 Memahami corak kehidupan masyarakat pada zaman pra-aksara | 3.2.1 Menganalisis jenis manusia pra-aksara 3.2.2 Menganalisis beberapa temuan fosil di Sangiran. 3.2.3 Menganalisis beberapa temuan fosil di trinil. |
| 4.2 Menyajikan hasil penalaran mengenai corak kehidupan masyarakat pada zaman pra-aksara dalam bentuk tulisan | 4.2.1 Membuat laporan tulisan mengenai jenis manusia pra-aksara, |

C. Tujuan Pembelajaran

1. Menganalisis beberapa temuan fosil di Sangiran.
2. Menganalisis beberapa temuan fosil di trinil.
3. Menjelaskan jenis-jenis manusia purba.

D. Materi Pembelajaran

1. Menganalisis beberapa temuan fosil di Sangiran.
2. Menganalisis beberapa temuan fosil di Trinil.
3. Jenis-jenis manusia purba.

E. Metode Pembelajaran

Model : Diskusi kelompok dan presentasi
Pendekatan : scientific, dengan langkah-langkah : mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasikan, dan mengomunikasikan.

F. Alat/ media dan Sumber Belajar

Alat : Laptop, LCD, Proyektor, papan tulis, spidol.
Media pembelajaran : buku, bahan ajar, power point
Sumber pembelajaran :

1. Buku Siswa
2. Ratna Hapsari. 2012. *Sejarah Indonesia Jilid I*. Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama
3. Internet

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pendahuluan (15 menit)

- Memberi 3 S yakni Sapa, Salam, Senyum kepada siswa
- Mempersiapkan kelas agar kondusif
- Mempersilahkan siswa untuk melakukan doa sebelum memulai kegiatan belajar mengajar
- Mengecek kehadiran siswa atau melakukan presensi
- Mengingat materi sebelumnya tentang pengertian sejarah
- Menjelaskan tujuan pembelajaran
- Memotivasi siswa agar bersemangat

Kegiatan inti (60 menit)

- Guru memberi pengantar dengan menjelaskan materi yang akan dipelajari dan siswa disuruh untuk memperhatikan.
- Guru mempersilahkan siswa untuk bertanya seputar pengantar materi
- Guru membagi kelas menjadi 5 kelompok untuk melakukan eksplorasi materi pembelajaran melalui diskusi. kelompok 1

mendiskusikan tentang situs sangiran kelompok 2 tentang situs trinitil. Sedangkan kelompok 3 mendiskusikan tentang manusia purba jenis megarthropus, Kelompok 4 tentang pithecanthropus dan kelompok 5 mendiskusikan manusia purba jenis homo

- Guru mengawasi dan membimbing jalanya diskusi.
- Setelah mengumpulkan informasi melalui diskusi, siswa menganalisis serta mengolah informasi yang didapatkan dan membuat laporan hasil diskusi.
- Guru meminta perwakilan dari masing – masing kelompok untuk maju kedepan kelas mempresentasikan hasil diskusi dari masing – masing kelompoknya.
- Kelompok yang tidak presentasi diperbolehkan bertanya, menambahkan, menyanggah serta menanggapi presentasi dari kelompok penyaji.
- Setelah semua kelompok mempresentasikan hasil diskusinya, guru melakukan evaluasi, menguatkan jawaban dari setiap kelompok serta menjawab pertanyaan yang belum terjawab.

Penutup (10 menit)

- Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan apa yang telah di pelajari.
- Memberikan tugas untuk merangkum materi yang telah didiskusikan
- Follow up atau tindak lanjut (pesan untuk pertemuan yang akan datang)
- Diakhiri dengan doa dan salam

H. Penilaian

1. Penilaian Non Tes

Penilaian Kegiatan Diskusi

| No | Nama | Bekerjasama 1-4 | Keaktifan 1-4 | Hasil Kerja 1-4 | Jumlah Skor |
|----|------|--------------------|------------------|--------------------|----------------|
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |

Penilaian Presentasi

| No | Nama | Menjelaskan 1-4 | Merespon 1-4 | Keaktifan 1-4 | Jumlah Skor |
|----|------|--------------------|-----------------|------------------|----------------|
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |

Skor rentang antara 1 – 4

1. = Kurang
2. = Cukup
3. = Baik
4. = Amat Baik.

2. Penilaian Tes

1. Jelaskan jenis jenis manusia praaksara.
2. Siapa yang pertama kali menemukan situs sangiran dan hasil temuan.
3. Apa Hasil yang diperoleh dari penggalian yang dilakukan oleh Gustav Heindrich Ralph von Koeningswald.
4. Apa penemuan terpenting yang diperoleh dari penggalian yang dilakukan oleh Eugene Dubois.

Kunci Jawaban

1. Jenis Meganthropus Jenis manusia purba ini terutama berdasarkan penelitian von Koeningswald di Sangiran tahun 1936 dan 1941 yang menemukan fosil rahang manusia yang berukuran besar. Dari hasil rekonstruksi ini kemudian para ahli menamakan jenis manusia ini dengan sebutan Meganthropus paleojavanicus, artinya manusia raksasa dari Jawa.

Jenis *Pithecanthropus* Jenis manusia ini didasarkan pada penelitian Eugene Dubois tahun 1890 di dekat Trinil, sebuah desa di pinggiran Bengawan Solo, di wilayah Ngawi. Setelah direkonstruksi terbentuk kerangka manusia, tetapi masih terlihat tanda-tanda kera. Oleh karena itu jenis ini dinamakan *Pithecanthropus erectus*, artinya manusia kera yang berjalan tegak. Jenis ini juga ditemukan di Mojokerto, sehingga disebut *Pithecanthropus mojkertensis*.

Jenis Homo Fosil jenis Homo ini pertama diteliti oleh von Reitschoten di Wajak. Penelitian dilanjutkan oleh Eugene Dubois bersama kawan-kawan dan menyimpulkan sebagai jenis Homo. Ciri-ciri jenis manusia Homo ini muka lebar, hidung dan mulutnya menonjol dan dahi juga masih menonjol.

2. P.E.C. Schemulling tahun 1864, dengan laporan penemuan fosil vertebrata dari Kalioso.
3. Artefak litik di wilayah Ngebung yang terletak sekitar dua km di barat laut kubah Sangiran.
4. Terpenting ditemukan atap tengkorak *Pithecanthropus erectus*, dan beberapa buah tulang paha (utuh dan fragmen) yang menunjukkan pemiliknya telah berjalan tegak. Tengkorak *Pithecanthropus erectus* dari Trinil sangat pendek tetapi memanjang ke belakang. Volume otaknya sekitar 900 cc, di antara otak kera (600 cc) dan otak manusia modern (1.200-1.400 cc). Tulang kening sangat menonjol dan di bagian belakang mata, terdapat penyempitan yang sangat jelas, menandakan otak yang belum berkembang. Pada bagian belakang kepala terlihat bentuk yang meruncing.

Penskoran

Setiap soal berbobot 10

Rumus penilaian : $\frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

Berarti apabila semua soal dijawab benar maka nilai yang diperoleh adalah

$$:\frac{40}{40} \times 100 = 100$$

Jogonalan, 15 Agustus 2016

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran Sejarah

Mahasiswa PPL

Dewi Masithoh, S.Pd.

Nur Ahsan Qomarudin

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

| | |
|----------------|--|
| Sekolah | : SMA N 1 Jogonalan |
| Mata Pelajaran | : Sejarah Indonesia |
| Kelas/Semester | : Kelas X / 1 |
| Materi Pokok | : 3. 2 Memahami corak kehidupan masyarakat pada zaman pra-aksara |
| Alokasi Waktu | : 1 x pertemuan, (2 x 45 menit) |

A. Kompetensi Inti

- KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

| Kompetensi Dasar | Indikator |
|---|---|
| 3.2 Memahami corak kehidupan masyarakat pada zaman pra-aksara | 3.2.1 Menjelaskan corak kehidupan masyarakat pra aksara 3.2.2 Menjelaskan hasil budaya masyarakat pra aksara di Indonesia 3.2.3 Menjelaskan Perkembangan hasil kebudayaan masyarakat pra aksara di Indonesia. |
| 4.2 Menyajikan hasil penalaran mengenai corak kehidupan masyarakat pada zaman pra-aksara dalam bentuk tulisan | 4.2.1 Mengumpulkan informasi dan membuat laporan tulisan mengenai corak kehidupan masyarakat pada zaman pra aksara |

C. Tujuan Pembelajaran

1. Menjelaskan corak kehidupan masyarakat pra aksara
2. Menjelaskan hasil budaya pra aksara di Indonesia
3. Menjelaskan perkembangan hasil kebudayaan masyarakat pra aksara di Indonesia

D. Materi Pembelajaran

1. Corak kehidupan masyarakat pra aksara
2. Hasil-hasil budaya pra aksara di Indonesia
3. Perkembangan hasil kebudayaan masyarakat pra aksara di Indonesia

E. Metode Pembelajaran

Model : Diskusi kelompok dan teka teki silang
Pendekatan : scientific, dengan langkah-langkah : mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasikan, dan mengomunikasikan.

F. Alat/ media dan Sumber Belajar

Alat : Laptop, LCD, Proyektor, papan tulis, spidol boardmarker.

Media pembelajaran : buku, bahan ajar, power point

Sumber pembelajaran :

1. Buku Siswa
2. Ratna Hapsari & M Adil. 2012. *Sejarah Indonesia Jilid I*. Jakarta: Erlangga
3. Herimanto. 2015. *Sejarah Indonesia Masa Pra Aksara*. Yogyakarta: Ombak
4. Soekmono. 2012. *Pengantar Sejarah Kebudayaan Indonesia I*. Yogyakarta: Kanisius
5. Internet

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pendahuluan (15 menit)

- Memberi 3 S yakni Sapa, Salam, Senyum kepada siswa
- Mempersiapkan kelas agar kondusif

- Mempersilahkan siswa untuk melakukan doa sebelum memulai kegiatan belajar mengajar
- Mengecek kehadiran siswa atau melakukan presensi
- Mengingat materi sebelumnya tentang manusia purba
- Menjelaskan tujuan pembelajaran
- Memotivasi siswa agar bersemangat

Kegiatan inti (60 menit)

- Guru memberi pengantar dengan menjelaskan materi yang akan di pelajari dan siswa disuruh untuk memperhatikan.
- Melakukan pertanyaan dasar tentang materi yang akan diajarkan
- Guru mempersilakan siswa untuk bertanya seputar pengantar materi
- Guru membagi kelompok untuk melakukan eksplorasi materi pembelajaran melalui diskusi. Diskusi dilakukan dengan teman sebangku untuk merangkum materi tentang corak kehidupan masyarakat pra aksara, hasil kebudayaan manusia pra aksara berdasarkan zaman, Kebudayaan zaman logam
- Guru mengawasi dan membimbing jalanya diskusi.
- Setelah mengumpulkan informasi melalui diskusi, siswa serta mengolah informasi yang didapatkan dan membuat laporan hasil diskusi dalam bentuk lembaran.
- Setelah semua kelompok menyelesaikan laporan hasil diskusinya, guru memberikan tes pemahaman dengan menggunakan metode crossword puzzle atau teka-teki silang kepada siswa sesuai kelompoknya.

Penutup (10 menit)

- Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan apa yang telah di pelajari.
- Memberikan tugas untuk merangkum materi yang telah didiskusikan
- Follow up atau tindak lanjut (pesan untuk pertemuan yang akan datang)
- Diakhiri dengan doa dan salam

H. Penilaian

1. Penilaian Non Tes

Penilaian Kegiatan Diskusi

| No | Nama | Bekerjasama 1-4 | Keaktifan 1-4 | Hasil Kerja 1-4 | Jumlah Skor |
|----|------|--------------------|------------------|--------------------|----------------|
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |

Penilaian Presentasi

| No | Nama | Menjelaskan 1-4 | Merespon 1-4 | Keaktifan 1-4 | Jumlah Skor |
|----|------|--------------------|-----------------|------------------|----------------|
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |

Skor rentang antara 1 – 4

1. = Kurang
2. = Cukup
3. = Baik
4. = Amat Baik.

2. Penilaian Tes

1. Jelaskan corak kehidupan masyarakat pra aksara ?
2. Sebutkan 4 zaman pembabakan kebudayaan masyarakat pra aksara?
3. Sebutkan hasil-hasil kebudayaan logam ?
4. Jelaskan teknik pembuatan logam pada zaman pra aksara?

Kunci Jawaban

1. a. Corak kehidupan berburu dan meramu
b. Sudah mengenal bercocok tanam

- c. Masyarakatnya sudah mengenal teknik pertukangan atau perundagian
- 2. a. Zaman Paleolithikum (zaman batu tua)
 - b. Zaman Mesolithikum (zaman batu tengah/madya)
 - c. Zaman Neolithikum (zaman batu baru)
 - d. Zaman Megalithikum (zaman batu besar)
- 3. a. Nekara dan Moko
 - b. Kapak Corong
 - c. Candrasa
- 4. a. A cire perdue atau teknik pembuatan alat dari logam dengan teknik cetak tuang
 - b. Bivalve yaitu teknik pembuatan alat dari logam dengan teknik dua setangkup.

Penskoran

Setiap soal berbobot 10

Rumus penilaian : $\frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

Berarti apabila semua soal dijawab benar maka nilai yang diperoleh adalah

$$: \frac{40}{40} \times 100 = 100$$

Jogonalan, 4 September 2016

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran Sejarah

Mahasiswa PPL

Dewi Masithoh

Nur Ahsan Qomarudin

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

- Mata Pelajaran** : Sejarah
- Kelas/ Semester/ Program** : Kelas XI, Semester 1
- Standar Kompetensi** : Menganalisis Perjalanan Bangsa Indonesia Pada Masa Negara-Negara Tradisional
- Kompetensi Dasar** : Menganalisis Pengaruh Perkembangan Agama dan Kebudayaan Hindu-Buddha Terhadap Masyarakat di Berbagai Daerah di Indonesia
- Indikator** :
1. Menganalisis Pertumbuhan dan Perkembangan Agama Hindu-Budha.
 2. Menjelaskan persebaran agama Hindu-Budha di Indonesia
 3. Menganalisis Teori-teori tentang masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Hindu-Budha di Indonesia.
- Alokasi Waktu** : 1 pertemuan (2 x 45 menit)

A. Tujuan Pembelajaran

1. Menganalisis Pertumbuhan dan Perkembangan Agama Hindu-Budha.
2. Menjelaskan persebaran agama Hindu-Budha di Indonesia.
3. Menganalisis Teori-teori tentang masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Hindu-Budha di Indonesia.

B. Materi Pokok Pembelajaran

1. Pertumbuhan dan Perkembangan Agama Hindu-Budha.
 - a. Tumbuh dan berkembang Agama Hindu
 - b. Tumbuh dan berkembang Agama Budha
2. Persebaran agama Hindu-Budha di Indonesia
3. Teori-teori tentang masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Hindu-Budha di Nusantara.
 - a. Teori Brahmana
 - b. Teori Ksatria
 - c. Teori Waisya

d. Teori Arus Balik

C. Metode Pembelajaran

Metode yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah ceramah, diskusi, dan penugasan.

D. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan pertama

1) Kegiatan Pendahuluan/ Awal. (10 menit)

- Memberi 3 S yakni Sapa, Salam, Senyum, dan kemudian mengkondisikan kelas.
- Mempersilahkan siswa untuk melakukan doa sebelum memulai kegiatan belajar mengajar menurut keyakinannya masing-masing
- Mengecek kehadiran siswa atau melakukan presensi
- Menyampaikan tujuan pembelajaran, inti materi, aspek penilaian dan proses pembelajaran.

2) Kegiatan Inti. (65 menit)

- Guru menampilkan materi tentang agama Hindu-Budha, dan mendorong pertanyaan-pertanyaan tentang dari mana agama ini berasal. Setelah dirasa cukup untuk materi pengantar. Guru menjelaskan materi tumbuh, berkembang, dan agama Hindu-Budha. Dilanjutkan dengan membahas persebaran ajaran Hindu-Budha di Indonesia dan teori-teori masuknya agama Hindu-Budha ke Indonesia.
- Setelah menjelaskan guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila belum paham terhadap materi yang disampaikan.

3) Kegiatan akhir/ Penutup. (15 menit)

- Setelah penjelasan, merangkum serangkaian materi dan pertanyaan siswa, dilanjutkan dengan kesimpulan oleh siswa
- Follow up atau tindak lanjut (pesan untuk pertemuan yang akan datang)
- Memberikan tugas rumah
- Diakhiri dengan doa dan salam

E. Alat/ media dan Sumber Belajar

1. Alat dan media pembelajaran

Alat : LCD Proyektor, Spidol, Papan Tulis, Laptop

Media pembelajaran : Materi dengan Power Point.

2. Sumber pembelajaran

Magdalia Alfian, dkk. 2007. *Sejarah untuk SMA dan MA Kelas XI Program Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta: Gelora Aksara Pratama

Soekmono, R. 1973. *Pengantar Sejarah Kebudayaan Indonesia Jilid 2*. Yogyakarta: Kanisius.

F. Penilaian

a. Penilaian Nontes.

| No | Nama Siswa | Aspek yang Dinilai | | | | | | Jml nilai |
|----|------------|--------------------|---|---|---|---|---|-----------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | |
| 1 | | | | | | | | |
| 2 | | | | | | | | |
| 3 | | | | | | | | |
| 4 | Dst | | | | | | | |

Aspek yang Dinilai Meliputi

1. Keaktifan menggali sumber.
2. Kemampuan bekerjasama
3. Keaktifan bertanya
4. Akurasi pertanyaan.
5. Kemampuan memberikan kritik dan saran
6. Kemampuan menanggapi pertanyaan.

Catatan : Skala Penilaian 1-4

4 : Sangat Aktif.

3 : Aktif

2 : Kurang Aktif

1 : Tidak aktif.

Kriteria Penilaian :

21-24 : A

17-20 : B

12-16 : C

6-11 : D

b. Penilaian Tes

Prosedur : Post Test

Jenis test : uraian tertulis

Bentuk instrument: tes

Instrument/ soal test

Selesaikan soal-soal di bawah ini

1. Jelaskan Pertumbuhan dan Perkembangan Agama Hindu-Budha ?
2. Jelaskan persebaran agama Hindu-Budha di Indonesia ?
3. Jelaskan bagaimana teori-teori tentang proses masuk dan berkembangnya agama Hindu-Budha di Indonesia ?

| NO | KUNCI URAIAN JAWABAN | RENTANG SCORE |
|----|--|---------------|
| 1 | <p>AGAMA HINDU</p> <p>Pertumbuhan dan perkembangan kebudayaan Hindu di India berkaitan dengan sistem kepercayaan bangsa Arya yang masuk ke India pada 1500 S.M. Kebudayaan Arya berkembang di Lembah Sungai Indus India. Kitab suci agama Hindu disebut Weda (Veda). Sanusi Pane dalam bukunya Sejarah Indonesia menjelaskan tentang Weda terdiri dari 4 buah kitab, yaitu:</p> <p>a. Rigweda Rigweda adalah kitab yang berisi tentang ajaran-ajaran Hindu.</p> <p>b. Samaweda Samaweda adalah kitab yang berisi nyanyian-nyanyian pujaan yang wajib dilakukan ketika upacara agama.</p> <p>c. Yajurweda Yajurweda adalah kitab yang berisi dosa-doa yang dibacakan ketika diselenggarakan upacara agama.</p> <p>d. Atharwaweda Atharwaweda adalah kitab yang berisi doa-doa untuk menyembuhkan penyakit, doa untuk memerangi raksasa.</p> <p>Ada tiga dewa utama Hindu yang disebut Trimurti terdiri dari Dewa Brahma (dewa pencipta), Dewa Wisnu (dewa pelindung), dan Dewa Siwa (dewa perusak).</p> <p>Sistem kemasyarakatan yang dikembangkan oleh bangsa Arya adalah sistem kasta. Brahmana (pendeta) menduduki golongan pertama. Ksatria (bangsawan, prajurit) golongan kedua. Waisya (pedagang dan petani) golongan ketiga, sedangkan Sudra (rakyat biasa) menduduki golongan keempat.</p> <p>Kurang lebih pada abad ke 6 SM, agama Hindu mengalami kemunduran, karena</p> <p>a. Kaum brahmana yang memonopoli upacara agama bertindak sewenang-wenang</p> | 10 |

| | | |
|---|--|----|
| | <p>b. Timbulnya golongan dalam masyarakat yang berusaha mencari jalan sendiri, missal Sidarta Gautama</p> <p>AGAMA BUDHA Agama Buddha lahir sekitar abad ke-5 S.M. Agama ini lahir sebagai reaksi terhadap agama Hindu terutama karena keberadaan kasta. Pembawa agama Buddha adalah Sidharta Gautama (563-486 S.M), seorang putra dari Raja Suddhodana dari Kerajaan Kosala di Kapilawastu. Kitab suci Budha ialah Tripitaka, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> Winayapitaka, berisi segala macam peraturan dan hokum yang menentukan cara hidup para pemeluknya. Sutrantapitaka, berisi wejangan-wejangan Sang Budha Abdidharmapittaka, berisi penjelasan-penjelasan dan kupasan soal keagamaan. <p>Agama Budha terdapat 3 golongan, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> Budha Mahayana: mengajarkan bahwa untuk mencapai nirwana, orang dapat mengikuti petunjuk pendeta. Aliran ini berkembang di Indonesia, Tibet, Jepang, China. Budha Hinayana: mengajarkan bahwa untuk mencapai kesempurnaan tergantung pada usaha pribadi. Alira ini berkembang di Srilangka, Myanmar, Thailand. Budha Tantrayana: aliran Budha yang mendapat pengaruh Hindu. Kitab aliran ini ialah Shang Hyang Kamahayanikan, karangan Empu Sendok. <p>Agama Budha mengalami kemunduran di India karena:</p> <ol style="list-style-type: none"> Setelah wafatnya Ashoka, tidak ada lagi raja yang mau melindungi dan mengembangkan ajaran Budha. Hindu berusaha memperbaiki kelemahan-kelemahannya. Dengan demikian, banyak orang yang kembali memeluk Hindu. | |
| 2 | <p>Masuknya agama Hindu Budha ke Indonesia secara pasti belum diketahui. Tetapi pada tahun 400 M dipastikan agama Hindu Budha telah berkembang di Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan penemuan prasasti pada Yupa di Kalimantan Timur. Prasasti tersebut menunjukkan bahwa telah berkembang kerajaan Kutai di Kalimantan Timur. Dengan adanya kerajaan pada tahun 400 M, berarti agama Hindu Budha masuk ke Indonesia sebelum tahun tersebut.</p> | 5 |
| 3 | <p>Teori Brahmana Dikemukakan oleh J.C van Leur, ia berpendapat bahwa kaum Brahmana didatangkan oleh raja-raja di Nusantara dengan maksud agar mereka memberi legitimasi kepada raja-raja Indonesia.</p> <p>Teori Ksatria R.C. Majundar berpendapat, bahwa munculnya pengaruh Hindu ke Nusantara disebabkan oleh peranan kaum ksatria.</p> | 10 |

| | |
|--|--|
| <p>Para prajurit di duga melarikan diri dari India dan mendirikan kerajaan-kerajaan di Nusantara.</p> <p>Teori Waisya</p> <p>Dikemukakan oleh N.J Krom yang mengatakan bahwa kelompok yang berperan dalam penyebaran Hindu-Budha di Asia Tenggara, termasuk Nusantara ialah kaum pedagang. Selama berdagang, mereka juga melakukan perkawinan dengan pribumi kemudian mengembangkan kebudayaan India.</p> <p>Teori Arus Balik</p> <p>Teori menekankan pada peranan bangsa Nusantara sendiri dalam proses penyebaran Hindu-Budha. Banyak para tokoh yang belajar agama ke India. Setelah kembali ke Nusantara, mereka menyebarkan ajaran agamanya kepada masyarakat. F.D.K Bosch, menyatakan proses indianisasi dilakukan oleh kaum terpelajar yang mempunyai semangat untuk menyebarkan agama.</p> | |
|--|--|

Penskoran

Masing-masing soal skore bergerak 1 - 10.

| | | |
|------------------|------------------------|-------|
| Dengan kriteria: | jawaban sangat lengkap | 9 -10 |
| | Jawaban lengkap | 7 - 8 |
| | Jawaban cukup lengkap | 5 – 6 |
| | Jawaban kurang lengkap | 3 – 4 |
| | Jawaban tidak lengkap | 1 - 2 |

Rumus penilaian : skore yang diperoleh masing-masing jawaban soal dikalikan 4.

Maka andaikan benar semua nilai yang diperoleh adalah sebagai berikut;

skore jawaban soal no. 1 x 10 x 4 = 40

skore jawaban soal no. 2 x 5 x 4 = 20

skore jawaban soal no. 3 x10 x 4 = 40

Jumlah skore tertinggi 100

Format penilaian

| Nama Siswa | Nomor soal, bobot skore masing masing soal dan nilai akhir | | | |
|------------|--|----------|-----------|-------------|
| | 1 (10) | 2 (5) | 3 (10) | Nilai akhir |
| | | | | |
| | | | | |
| Dst..... | | | | |

Jogonalan, 20 Juli 2016

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran Sejarah

Mahasiswa PPL

Dewi Masithoh, S.Pd.

Nur Ahsan Qomarudin

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

- Mata Pelajaran** : Sejarah
- Kelas/ Semester/ Program** : Kelas XI, Semester 1, Program Ilmu Pengetahuan Sosial
- Standar Kompetensi** : 1. Menganalisis perjalanan bangsa Indonesia pada masa negara-negara tradisional
- Kompetensi Dasar** : 1.2 Menganalisis perkembangan kehidupan negara-negara, Kerajaan-kerajaan Hindu-Budha di Indonesia
- Indikator** :
1. Menjelaskan berdirinya Kerajaan Kutai
 2. Menjelaskan sumber sejarah dari Kerajaan Kutai
 3. Menjelaskan kehidupan politik, sosial, ekonomi dan budaya dari Kerajaan Kutai
 4. Menjelaskan peninggalan kerajaan Kutai
- Alokasi Waktu** : 1 pertemuan (1 x 45 menit)

A. Tujuan Pembelajaran

Dengan mempelajari berbagai sumber maka siswa diharapkan mampu.

1. Menjelaskan berdirinya Kerajaan Kutai
2. Menjelaskan sumber sejarah dari Kerajaan Kutai
3. Menjelaskan kehidupan politik, sosial, ekonomi dan budaya dari Kerajaan Kutai
4. Menjelaskan peninggalan kerajaan Kutai

B. Materi Pokok Pembelajaran

1. Kerajaan Kutai
 - a. Berdirinya kerajaan Kutai
 - b. Sumber sejarah kerajaan Kutai
 - c. Kehidupan politik, sosial, ekonomi dan budaya kerajaan Kutai
 - d. Peninggalan kerajaan Kutai

C. Metode Pembelajaran

Metode yang digunakan dalam pembelajaran : ceramah, tanya jawab, diskusi.

D. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan/ Awal

- Melakukan kegiatan pendahuluan.
- Memberi 3 S yakni Sapa, Salam, Senyum.
- Mengecek kehadiran siswa atau melakukan presensi.
- Menyampaikan tujuan pembelajaran, inti materi, aspek penilaian dan proses pembelajaran.

Kegiatan Inti

- Guru memberikan pengantar singkat mengenai materi Kerajaan Kutai.
- Setelah memberikan pengantar kemudian guru menjelaskan materi berdirinya Kerajaan Kutai, sumber sejarah Kerajaan Kutai, kehidupan politik, sosial, ekonomi dan budaya Kerajaan Kutai, dan mengenai peninggalan Kerajaan Kutai.
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang telah disampaikan.

Kegiatan akhir/ Penutup (3 menit)

- Bersama siswa guru membuat kesimpulan atau rangkuman dari pembelajaran.
- Melakukan evaluasi untuk mengukur penguasaan materi yang baru saja dipelajari.
- Memberikan remidi dan tindak lanjut atau tugas yang harus dikerjakan di rumah.
- Follow up atau tindak lanjut (pesan untuk pertemuan yang akan datang)
- Diakhiri dengan doa dan salam

E. Alat/ media dan Sumber Belajar

1. Alat dan media pembelajaran

Alat : LCD Proyektor, Spidol, Whiteboard, Laptop

Media pembelajaran : Materi dengan Power Point

2. Sumber pembelajaran

Habib, Mustopo. 2011. *Sejarah 2 Untuk kelas XI SMA Program Ilmu*

Pengetahuan Sosial. Jakarta: Yudhistira

Soekmono, R. 1973. Pengantar Sejarah Kebudayaan Indonesia 1, 2,
3. Yogyakarta : Kanisius.

Internet

F. Penilaian

a. Penilaian Nontes.

| No | Nama Siswa | Aspek yang Dinilai | | | | | | Jml nilai |
|----|------------|--------------------|---|---|---|---|---|-----------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | |
| 1 | | | | | | | | |
| 2 | | | | | | | | |
| 3 | | | | | | | | |
| 4 | Dst | | | | | | | |

Aspek yang Dinilai Meliputi

1. Keaktifan menggali sumber.
2. Kemampuan bekerjasama
3. Keaktifan bertanya
4. Akurasi pertanyaan.
5. Kemampuan memberikan kritik dan saran
6. Kemampuan menanggapi pertanyaan.

Catatan : Skala Penilaian 1-4

4 : Sangat Aktif.

3 : Aktif

2 : Kurang Aktif

1 : Tidak aktif.

Kriteria Penilaian :

21-24 : A

17-20 : B

12-16 : C

6-11 : D

D perlu bimbingan.

b. Penilaian Tes

Prosedur : Post Test

Jenis test : uraian tertulis

Bentuk instrument: tes

Instrument/ soal test

Selesaikan soal-soal di bawah ini pilihlah jawaban yang tepat.

1. Kerajaan Hindu tertua di Indonesia adalah...
 - a. **Kerajaan Kutai**
 - b. Kerajaan Majapahit
 - c. Kerajaan Tarumanegara
 - d. Kerajaan Sriwijaya
 - e. Kerajaan Medang
2. Kerajaan Kutai terletak di...
 - a. Sumatera Selatan
 - b. Jawa Barat
 - c. Jawa Tengah
 - d. Kalimantan Barat
 - e. **Kalimantan Timur**
3. Kerajaan Kutai kira-kira berdiri pada tahun...Masehi
 - a. 350
 - b. 450
 - c. **400**
 - d. 500
 - e. 550
4. Berikut ini merupakan raja pendiri kerajaan Kutai...
 - a. Mulawarman
 - b. Asmawarman
 - c. Antawarman
 - d. **Kudungga**
 - e. Purnawarman
5. Perhatikan data berikut.
 1. Mulawarman
 2. Asmawarman
 3. Kudungga
 4. Purnawarman
 5. Airlangga

Yang merupakan raja dari kerajaan kutai adalah...

 - a. 1, 2, 4
 - b. 1, 3, 4
 - c. 2, 4, 5

- d. **1, 2, 3**
 - e. 1, 3, 5
6. Pada masa kejayaannya, kerajaan Kutai dipimpin oleh raja...
- a. Kudungga
 - b. Purnawarman
 - c. Airlangga
 - d. Asmawarman
 - e. Mulawarman**
7. Keberadaan kerajaan Kutai diketahui berdasarkan sumber berita yang ditemukan yaitu berupa prasasti yang berbentuk...
- a. Yupa/tiang batu berjumlah 7 buah**
 - b. Punden berundak-undak
 - c. Artefak
 - d. Waruga
 - e. Neraca
8. Dalam kehidupan politik yang dijelaskan dalam prasasti Yupa bahwa, kecuali...
- a. Mulawarman merupakan raja termasyur pada Kerajaan Kutai
 - b. Kata Waprakeswara yaitu tempat pemujaan terhadap Dewa Syiwa
 - c. Maharaja Kudungga mempunyai seorang putra bernama Asmawarman yang disamakan dengan Ansuman
 - d. Asmawarman mempunyai 2 orang putra, yang paling termuka adalah Mulawarman**
 - e. Mulawarman pernah menyedekahkan 20.000 ekor lembu kepada para Brahmana.
9. Upacara pemberkatan agama Hindu di kerajaan Kutai dinamakan...
- a. Vratyastoma**
 - b. Darmasraya
 - c. Darmastyama
 - d. Syiwadarma
 - e. Brahmastoma
10. Asmawarman disebut sebagai *wangsakarta* dari kerajaan Kutai karena...
- a. Raja pertama Kutai yang beragama Hindu
 - b. Pembentuk kebudayaan Hindu
 - c. Pembentuk silsilah keluarga**
 - d. Pembentuk pemerintahan kerajaan
 - e. Pembentuk kerajaan Kutai yang bercorak Hindu

Penskoran

Rumus penilaian : $\frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

Berarti apabila semua soal dijawab benar maka nilai yang diperoleh adalah

$$: \frac{10}{10} \times 100 = 100$$

Jogonalan, 21 Juli 2016

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran Sejarah

Mahasiswa PPL

Dewi Masithoh, S.Pd.

Nur Ahsan Qomarudin

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

- Mata Pelajaran** : Sejarah
- Kelas/ Semester/ Program** : Kelas XI, Semester 1, Program Ilmu Pengetahuan Sosial
- Standar Kompetensi** : 1. Menganalisis perjalanan bangsa Indonesia pada masa negara-negara tradisional
- Kompetensi Dasar** : 1.2 Menganalisis perkembangan kehidupan negara-negara, Kerajaan-kerajaan Hindu-Budha di Indonesia
- Indikator** :
1. Menjelaskan berdirinya Kerajaan Tarumanegara
 2. Menjelaskan sumber sejarah dari Kerajaan Tarumanegara
 3. Menjelaskan kehidupan politik, sosial, ekonomi dan budaya dari Kerajaan Tarumanegara
 4. Menjelaskan peninggalan kerajaan Tarumanegara
 5. Menjelaskan berdirinya kerajaan Mataram Kuno
 6. Menjelaskan sumber sejarah dari kerajaan Mataram Kuno
 7. Menjelaskan kehidupan politik, sosial, ekonomi dan budaya dari kerajaan Mataram Kuno
 8. Menyebutkan peninggalan kerajaan Mataram Kuno.
- Alokasi Waktu** : 1 pertemuan (2 x 45 menit)

A. Tujuan Pembelajaran

Dengan mempelajari berbagai sumber maka siswa diharapkan mampu.

1. Menjelaskan berdirinya Kerajaan Tarumanegara
2. Menjelaskan sumber sejarah dari Kerajaan Tarumanegara
3. Menjelaskan kehidupan politik, sosial, ekonomi dan budaya dari Kerajaan Tarumanegara
4. Menjelaskan peninggalan kerajaan Tarumanegara
5. Menjelaskan berdirinya kerajaan Mataram Kuno
6. Menjelaskan sumber sejarah kerajaan Mataram Kuno

7. Menjelaskan kehidupan politik, sosial, ekonomi dan budaya Mataram Kuno
8. Menyebutkan peninggalan kerajaan Mataram Kuno

B. Materi Pokok Pembelajaran

1. Kerajaan Tarumanegara
 - a. Berdirinya kerajaan Tarumanegara
 - b. Sumber sejarah kerajaan Tarumanegara
 - c. Kehidupan politik, sosial, ekonomi dan budaya kerajaan Tarumanegara
 - d. Peninggalan kerajaan Tarumanegara
2. Kerajaan Mataram Kuno
 - a. Berdirinya Kerajaan Mataram Kuno
 - b. Sumber sejarah kerajaan Mataram Kuno
 - c. Kehidupan politik, ekonomi, sosial dan budaya kerajaan Mataram Kuno
 - d. Peninggalan kerajaan Mataram Kuno

C. Metode Pembelajaran

Metode yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah ceramah, tanya jawab, diskusi.

D. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan/ Awal (10 menit)
 - a. Melakukan kegiatan pendahuluan.
 - b. Memberi 3 S yakni Sapa, Salam, Senyum.
 - c. Mengecek kehadiran siswa atau melakukan presensi.
 - d. Menyampaikan tujuan pembelajaran, inti materi dan proses pembelajaran.
2. Kegiatan Inti (65 menit)
 - a. Guru memberikan pengantar singkat mengenai materi Kerajaan Tarumanegara.
 - b. Menjelaskan materi kerajaan Tarumanegara, Mulai berdirinya, sumber sejarah, kehidupan sosial, politik, ekonomi dan budaya, peninggalan-peninggalan kerajaan Taruma negara.
 - c. Guru mempersilakan siswa untuk bertanya tentang materi yang telah disampaikan.
 - d. Melanjutkan materi kerajaan Mataram Kuno Menjelaskan Mulai berdirinya, sumber sejarah, kehidupan sosial, politik, ekonomi dan budaya, peninggalan-peninggalan kerajaan Mataram Kuno.

e. Guru mempersilakan siswa untuk bertanya tentang materi yang telah disampaikan.

3. Kegiatan akhir/Penutup (15 menit)

- a. Bersama siswa guru membuat kesimpulan atau rangkuman dari pembelajaran.
- b. Melakukan evaluasi untuk mengukur penguasaan materi yang baru saja dipelajari.
- c. Follow up atau tindak lanjut (pesan untuk pertemuan yang akan datang)
- d. Diakhiri dengan doa dan salam

E. Alat/ media dan Sumber Belajar

1. Alat dan media pembelajaran

Alat : LCD Proyektor, Spidol, Whiteboard, Laptop, kaleng, amplop

Media pembelajaran : Materi dengan Power Point

2. Sumber pembelajaran

- a. Magdalia Alfian, dkk. 2007. *Sejarah untuk SMA dan MA Kelas XI Program Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta: Esis
- b. Habib, Mustopo. 2011. *Sejarah 2 Untuk kelas XI SMA Program Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta Timur: Yudhistira
- c. I Wayan Badrika. 2006. *Sejarah untuk SMA Kelas XI Program Ilmu Pengetahuan Sosial dan Bahasa* Jakarta: Erlangga
- d. Soekmono, R. 1973. *Pengantar Sejarah Kebudayaan Indonesia 1, 2, 3*. Yogyakarta : Kanisius.
- e. Internet

F. Penilaian

1. Penilaian Nontes.

| No | Nama Siswa | Aspek yang Dinilai | | | | | | Jml nilai |
|----|------------|--------------------|---|---|---|---|---|-----------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | |
| 1 | | | | | | | | |
| 2 | | | | | | | | |
| 3 | | | | | | | | |
| 4 | Dst | | | | | | | |

Aspek yang Dinilai Meliputi

1. Keaktifan menggali sumber.
2. Kemampuan bekerjasama
3. Keaktifan bertanya
4. Akurasi pertanyaan.
5. Kemampuan memberikan kritik dan saran
6. Kemampuan menanggapi pertanyaan.

Catatan : Skala Penilaian 1-4

- | | |
|-------------------|------------------|
| 4 : Sangat Aktif. | 3 : Aktif |
| 2 : Kurang Aktif | 1 : Tidak aktif. |

Kriteria Penilaian :

- 21-24 : A
 17-20 : B
 12-16 : C
 6-11 : D

D perlu bimbingan.

2. Penilaian Tes

- Prosedur : Post Test
 Jenis test : uraian tertulis
 Bentuk instrument: tes
 Instrument/ soal test

Selesaikan soal-soal di bawah ini :

1. Menjelaskan berdirinya Kerajaan Tarumanegara ?
2. Menjelaskan sumber sejarah dari Kerajaan Tarumanegara ?
3. Menjelaskan berdirinya kerajaan Mataram Kuno ?
4. Menyebutkan peninggalan-peninggalan kerajaan Mataram Kuno ?

Kunci Jawaban :

| No | Uraian Jawaban | Skor |
|----|----------------|------|
|----|----------------|------|

| | | |
|---|--|------|
| 1 | <p>Sejarah kerajaan Tarumanegara merupakan kerajaan Hindu yang berdiri setelah kerajaan Kutai, yakni pada abad ke-4 hingga abad ke-7. Kerajaan yang berkuasa di wilayah Pulau Jawa bagian barat ini berasal dari kata Tarum dan Nagara. Tarum berarti sungai yang membelah Jawa Barat yang sekarang menjadi sungai Citarum dan Nagara berarti Kerajaan atau Negara.</p> <p>Berdasarkan temuan dari beberapa prasasti tentang Kerajaan Tarumanegara, bahwa letak kerajaan itu adalah di wilayah Jawa Barat tepatnya di daerah Bogor saat ini.</p> <p>Kerajaan Tarumanegara menurut naskah Wangsakerta didirikan oleh raja Jatasinggawarman. Jayasinggawarman membuka pemukiman di dekat sungai Citarum yang diberi nama Tarumadesya atau Desa Taruma. Yang berangsur-angsur penduduknya semakin banyak yang pada akhirnya berkembang menjadi kota (Nagara). Kemudian dibentuklah kerajaan yang bernama Tarumanegara pada tahun 358 M.</p> | 1-25 |
| 2 | <p>Sumber sejarah yang menjelaskan mengenai kerajaan Tarumanegara diantaranya adalah, berita dari China, dari zaman Dinasti T'ang berasal dari Fa-Hien yang menyebutkan bahwa Pulau Jawa bagian barat telah ditemukan masyarakat yang mendapat pengaruh Hindu. Masyarakat ini diperkirakan menjadi bagian dari masyarakat kerajaan Tarumanegara.</p> <p>Sumber yang lain adalah dari beberapa prasasti, yang menerangkan mengenai keberadaan kerajaan Tarumanegara, antara lain adalah, prasasti Ciaruteun, kebon kopi, jambu, muara cianten, tugu, pasir kawi, munjul. Prasasti</p> | 1-25 |

| | | |
|---|--|------|
| | tersebut merupakan sumber-sumber mengenai kerajaan Tarumanegara. | |
| 3 | Pada pertengahan abad ke-8 di Jawa bagian tengah berdiri sebuah kerajaan. Kerajaan itu kita kenal dengan nama Kerajaan Mataram Kuno. Mengenai letak dan pusat Kerajaan Mataram Kuno berada di Medang dan terletak di Poh Pitu. Sementara itu letak Poh Pitu sampai sekarang belum jelas. Keberadaan lokasi kerajaan itu dapat diterangkan berada di sekeliling pegunungan, dan sungaisungai. | 1-25 |
| 4 | Beberapa prasasti, yang merupakan peninggalan kerajaan Mataram Kuno, antara lain adalah Prasasti Canggal, Prasasti Kalasan, Prasasti Klura, Prasasti Kedu atau Prasasti Balitung. Peninggalan berupa candi prambanan, candi Borobudur, candi sewu, candi plaosan dan candi kalasan. | 1-25 |

Penskoran

$$\text{Rumus penilaian} : \frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Berarti apabila semua soal dijawab benar maka nilai yang diperoleh adalah

$$: \frac{100}{100} \times 100 = 100$$

Format penilaian

| Nama Siswa | NOMOR SOAL DAN NILAI AKHIR | | | | |
|------------|----------------------------|---|---|---|-------------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | Nilai akhir |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| Dst | | | | | |

Jogonalan, 25 Juli 2016

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran Sejarah

Mahasiswa PPL

Dewi Masithoh, S.Pd.

Nur Ahsan Qomarudin



PRESENSI KEHADIRAN SISWA
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

KELAS X IPS 2

| No. | Nomor INDUK | Nama | L/P | Agama | Tanggal/Bulan | | | | | | | |
|-----|----------------|----------------------------------|-----|-------|---------------|-----|-----|------|------|------|-----|------|
| | | | | | 25/7 | 1/8 | 8/8 | 15/8 | 22/8 | 29/8 | 5/9 | 12/9 |
| 1 | 5836 | ACHMAD GALIH FERDIYANSYAH | L | ISL | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 2 | 5837 | AFIANA SRI RAHAYU | P | ISL | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 3 | 5838 | AMANDA KUSUMA | P | ISL | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 4 | 5839 | AMAR HANAFI | L | ISL | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 5 | 5840 | AMELIA ANGGREINI | P | ISL | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 6 | 5841 | ANITA RUSMAWATI KUSUMA WARDANI | P | ISL | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 7 | 5842 | AZHARU HAMDY SAFIR | L | ISL | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 8 | 5843 | DASTI DIARSI | P | ISL | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 9 | 5844 | DESY DWI ROMADHONI | P | ISL | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 10 | 5845 | DINA ANGGRAINI PUSPITA SARI | P | ISL | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 11 | 5846 | EKSA KURNIA PUTRI | P | ISL | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 12 | 5847 | ELISA ALIA ANWAR | P | ISL | - | S | - | - | - | - | - | - |
| 13 | 5848 | ERIK HABABIL | L | ISL | - | - | - | - | S | - | A | - |
| 14 | 5849 | ERLINDA PUTRI NOVIANI | P | ISL | - | S | - | - | - | - | - | - |
| 15 | 5850 | FADGHAM KENANDI ADIYASA | L | ISL | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 16 | 5851 | FADYA PUTRI HARIN SUTRISNO | P | ISL | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 17 | 5852 | FREDI BAGUS PRASETYO | L | ISL | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 18 | 5853 | GIRNA RAMADHANI | P | ISL | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 19 | 5854 | HERLIANA NANDA KUSUMA | P | ISL | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 20 | 5855 | IDA ROYANI | P | ISL | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 21 | 5856 | INE WIDYANINGRUM MUSTAMA PUTRI | P | ISL | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 22 | 5857 | KHAIRUN NISA RESTUNINGTYAS | P | ISL | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 23 | 5858 | KHARISMA ILHAM PERMANA | L | ISL | - | - | S | S | - | - | - | - |
| 24 | 5859 | KHARISMA WAHYU HENDRAWATI | P | ISL | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 25 | 5860 | LISTIANA SARI | P | ISL | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 26 | 5861 | MUHAMMAD FAISAL NURSAJID | L | ISL | - | - | - | A | - | - | - | - |
| 27 | 5862 | NURUL HIDAYAH | P | ISL | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 28 | 5863 | RAFFI FARRELDICA ARDYIERO | L | ISL | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 29 | 5864 | RAFLI AHMAD ZULFIKAR NURUSHIYAM | L | ISL | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 30 | 5865 | REGIKA PRAMESTI ECHA MARSANTO .P | P | ISL | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 31 | 5866 | RESTIA RAHMAWATI | P | ISL | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 32 | 5867 | SHAFIRA MARCHELLI FILDZAH | P | ISL | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 33 | 5868 | SYARIFAH NUR AZIZAH | P | ISL | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 34 | 5869 | TARIZA CHOIRUNNISA | P | ISL | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 35 | | BIMA ARYA | L | ISL | - | - | - | - | S | - | - | - |



PRESENSI KEHADIRAN SISWA
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

KELAS X IPA 3

| No. | Nomor INDUK | Nama | L/P | Agama | Tanggal/Bulan | | | | | | | |
|-----|----------------|-------------------------------|-----|-------|---------------|-----|------|------|------|------|-----|------|
| | | | | | 27/8 | 3/8 | 10/8 | 17/8 | 24/8 | 31/8 | 7/9 | 14/9 |
| 1 | 5726 | ALVINA NILA PUTRI | P | ISL | - | - | - | | - | - | - | - |
| 2 | 5727 | ALYA ARIFANINGRUM | P | ISL | - | - | - | | - | - | - | - |
| 3 | 5728 | ARFIN JUSRILIF LUNANINGRUM | P | ISL | - | - | - | | - | - | - | - |
| 4 | 5729 | AURORA AULIA AZ-ZAHRO | P | ISL | - | - | - | | - | - | - | - |
| 5 | 5730 | BADAFI TOLAWAHUSRIN | L | ISL | - | - | - | | - | - | - | - |
| 6 | 5731 | CHANDRA FENDI WIBAWA | L | ISL | - | - | - | | - | - | - | - |
| 7 | 5732 | CINDY FAJRI ISLAMU PUTRI | P | ISL | - | - | - | | - | - | - | - |
| 8 | 5733 | DIAH KARTIKASARI | P | ISL | - | - | - | | - | - | - | - |
| 9 | 5734 | DWI FEBRIYANTI | P | ISL | - | - | - | | - | - | - | - |
| 10 | 5735 | FADLI FEBY SAPUTRA | L | ISL | - | - | - | | - | - | - | - |
| 11 | 5736 | FATHUROHMAN KHAIRID FAUZAN | L | ISL | - | - | - | | - | - | - | - |
| 12 | 5737 | FERIYANTO BAYU SAPUTRO | L | ISL | - | - | - | | - | A | - | - |
| 13 | 5738 | FITRI PADMAWATI SUYONO | P | ISL | - | - | - | | - | - | - | - |
| 14 | 5739 | GIOVANNO LINO | L | ISL | - | - | - | | - | - | - | - |
| 15 | 5740 | HANNY SETYAWATI | P | ISL | - | - | - | | - | - | - | - |
| 16 | 5741 | HENDRA SURYAWAN | L | ISL | - | - | - | | - | - | - | - |
| 17 | 5742 | HESTY PINTO WILUJENG | P | ISL | - | - | - | | - | - | - | - |
| 18 | 5743 | KHOLIFATUSH SHOLICHAH | P | ISL | - | - | - | | - | - | - | - |
| 19 | 5744 | KRISNA ADITYA ARYANCANA PUTRA | L | ISL | - | - | - | | - | - | - | - |
| 20 | 5745 | LUBNA AULIA TSABITA | P | ISL | - | - | - | | - | - | - | - |
| 21 | 5746 | MALIYYA CITRA OCTANIA | P | ISL | - | - | - | | S | - | - | - |
| 22 | 5747 | MELATI AYUNINGTYAS | P | ISL | - | - | - | | - | - | - | - |
| 23 | 5748 | MIFTAHUL JANA AH | P | ISL | - | - | - | | - | - | - | - |
| 24 | 5749 | MUHAMMAD NUR FADLI | L | ISL | - | - | - | | I | - | - | - |
| 25 | 5750 | MUTHIA NUR HASANAH | P | ISL | - | - | - | | - | - | - | - |
| 26 | 5751 | NADIA VIVIANA NARULITA | P | ISL | - | - | - | | - | - | - | - |
| 27 | 5752 | NURAINI AULIA ROCHMAH | P | ISL | - | - | - | | - | - | - | - |
| 28 | 5753 | NURUL HIDAYAH RAHMATIKA | P | ISL | - | - | - | | - | - | - | - |
| 29 | 5754 | NURUL SULISTYAWATI | P | ISL | - | - | - | | - | - | - | - |
| 30 | 5755 | NURUL ULYA SUGIARTO | P | ISL | - | - | - | | - | - | - | - |
| 31 | 5756 | PRASASTI LISTIANA DEWI | P | ISL | - | - | - | | - | - | - | - |
| 32 | 5757 | PUTRI AYU UTAMI | P | ISL | - | - | - | | - | - | - | - |
| 33 | 5758 | SALSHA ANGGITA PUTRI | P | ISL | - | - | - | | - | - | - | - |
| 34 | 5759 | TARA MAYDITA NUR RAHMAWATI | P | ISL | - | - | - | | - | - | - | - |
| 35 | 5760 | VIVIN WIDYA NINGRUM | P | ISL | - | - | - | | - | - | - | - |
| 36 | 5761 | WIWIT SRI RAHAYU | P | ISL | - | - | - | | - | - | - | - |
| 37 | 5762 | YUNITA AMBAR WATI | P | ISL | - | - | - | | - | - | - | - |
| 38 | 5763 | ZUFAR JAMALUDDIN | L | ISL | - | - | - | | - | - | - | - |

ULANGAN HARIAN

SOAL A

1. Jelaskan pengertian sejarah ?
2. Sebutkan unsur-unsur dalam sejarah dan bagaimana keterkaitan unsur-unsur tersebut?
3. Jelaskan pengertian sejarah Objektif ?
4. Jelaskan konsep sinkronik dalam sejarah ?
5. Apa tujuan dari konsep diakronik dalam sejarah ?
6. Apa yang dimaksud dengan kronologi sejarah ?
7. Apa kegunaan periodisasi dalam sejarah ?
8. Sebutkan dan jelaskan syarat/ciri sejarah sebagai ilmu ?
9. Apa yang dimaksud dengan kesinambungan dalam sejarah ?
10. Berikan contoh dari : (pilih satu)
 - a. Konsep diakronik
 - b. Konsep sinkronik
 - c. Kronologi sejarah
 - d. Periodisasi sejarah
 - e. Perkembangan dalam sejarah
 - f. Kesinambungan dalam sejarah


Selamat mengerjakan

ULANGAN HARIAN

SOAL B

1. Jelaskan pengertian sejarah ?
2. Sebutkan unsur-unsur dalam sejarah dan bagaimana keterkaitan unsur-unsur tersebut?
3. Jelaskan pengertian sejarah Subjektif ?
4. Jelaskan konsep diakronik dalam sejarah ?
5. Apa tujuan dari konsep sinkronik dalam sejarah ?
6. Apa yang dimaksud dengan periodisasi sejarah ?
7. Apa kegunaan kronologi dalam sejarah ?
8. Sebutkan dan jelaskan syarat sejarah sebagai peristiwa?
9. Apa yang dimaksud dengan perkembangan dalam sejarah ?
10. Berikan contoh dari : (pilih satu)
 - a. Konsep diakronik
 - b. Konsep sinkronik
 - c. Kronologi sejarah
 - d. Periodisasi sejarah
 - e. Perkembangan dalam sejarah
 - f. Kesenambungan dalam sejarah

Selamat mengerjakan

| | | |
|---|---|--------------------|
|  Universitas Negeri Yogyakarta | FORMAT OBSERVASI PEMBELAJARAN DI KELAS OBSERVASI PESERTA DIDIK | NPma.1 |
| | | untuk mahasiswa |

Nama Mahasiswa : Nur Ahsan Qomarudin
No. Mahasiswa : 13406244026
Tgl. Observasi : 18 Maret 2016
Pukul : 10.15 WIB – 11.45 WIB
Tempat Praktik : SMA Negeri 1 Jogonalan
Fak/Jur/Prodi : FIS/Pendidikan Sejarah/Pendidikan Sejarah

| No | Aspek yang diamati | Deskripsi Hasil Pengamatan |
|----------|-------------------------------|--|
| A | Perangkat Pembelajaran | |
| | 1. Kurikulum | Kurikulum 2013 (K 13) |
| | 2. Silabus | Silabus lengkap dari kelas X dan XI |
| | 3. RPP | RPP sesuai dengan kompetensi dasar dan indikator dan lengkap per pertemuan |
| B | Proses Pembelajaran | |
| | 1. Membuka pelajaran | Salam, berdoa, presensi, apersepsi, memberi motivasi. |
| | 2. Penyajian materi | Menjelaskan dengan ceramah dan jelas. |
| | 3. Metode pembelajaran | Diskusi, presentasi dan tanya jawab. |
| | 4. Penggunaan bahasa | Bahasa Indonesia |
| | 5. Penggunaan waktu | Efektif dan tepat waktu |
| | 6. Gerak | Menjelaskan dengan gestur tubuh yang baik, gerak tidak monoton hanya di depan kelas tetapi keliling kelas untuk mengecek siswa yang belum jelas dan mengkonduisikan kelas. |
| | 7. Cara memotivasi siswa | Memutar film motivasi dan membagikan pengalaman kehidupan untuk memberikan semangat kepada siswa. |
| | 8. Teknik bertanya | Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan memberikan pertanyaan kepada siswa |

| | | |
|----------|----------------------------------|---|
| | 9. Teknik penguasaan kelas | Dengan cara menegur siswa yang ramai dan yang tidak konsentrasi dan memberikan pertanyaan kepada siswa yang ramai |
| | 10. Penggunaan media | Menggunakan LKS dan buku paket sebagai panduan diskusi siswa dan media power point untuk menjelaskan |
| | 11. Bentuk dan cara evaluasi | Secara tertulis melalui tes baik pilihan ganda dan esai serta tugas artikel laporan |
| | 12. Menutup pelajaran | <i>Review</i> ulang materi yang sudah disampaikan, menyimpulkan, memberikan tugas, menyampaikan materi untuk minggu depan, salam. |
| C | Perilaku siswa | |
| | 1. Perilaku siswa di dalam kelas | Tenang, kondusif, aktif dan memperhatikan materi yang disampaikan guru. |
| | 2. Perilaku siswa di luar kelas | Sopan, ramah, saling menghormati, saling toleransi. |

Klaten, 15 September 2016

Guru Pembimbing

Pengamat

Dewi Masithoh, S.Pd
NIP 19730823 199802 2 001

Nur Ahsan Qomarudin
NIM. 13406244026



Universitas Negeri
Yogyakarta

FORMAT OBSERVASI KONDISI SEKOLAH

NPma.2

untuk mahasiswa

| | | | | | |
|----------------|---|---|-------------------|---|---|
| Nama Sekolah | : | SMA Negeri 1 Jogonalan | Nama Mhs. | : | Nur Ahsan Qomarudin |
| Alamat Sekolah | : | Jalan Raya Jogja-Klaten Km 7/23, Prawatan, Jogonalan, Jawa Tengah | Nomor Mhs. | : | 13406244026 |
| | | | Fak/Jur/ Prodi | : | FIS/Pendidikan Sejarah/Pendidikan Sejarah |

| No | Aspek yang diamati | Deskripsi Hasil Pengamatan | Keterangan |
|----|-----------------------|--|------------|
| 1 | Kondisi fisik sekolah | Kondisi fisik sekolah bersih, tertata rapi. | Baik |
| 2 | Potensi siswa | Berpotensi dalam bidang akademik dan berprestasi dalam kegiatan non akademik. | Baik |
| 3 | Potensi guru | Guru SMAN 1 Jogonalan minimal berpendidikan S1 dan juga sudah ada beberapa yang berpendidikan S2. Memiliki tenaga guru sebanyak 57 guru. | Baik |
| 4 | Potensi karyawan | Karyawan di SMAN 1 Jogonalan berkompetensi dalam menjalankan tugas. | Baik |
| 5 | Fasilitas KBM, media | LCD proyektor lengkap disetiap kelas, white Board, spidol, penghapus dan pengeras suara disetiap kelas. | Baik |
| 6 | Perpustakaan | Koleksi buku yang berada perpustakaan SMAN 1 Jogonalan terdiri dari buku kurikulum KTSP dan Kurikulum 2013. Koleksi buku | Baik |

| | | | |
|----|-------------------------------|---|------|
| | | mencukupi untuk pembelajaran dan memperkaya wawasan siswa dengan penataan rapi dan mudah diakses | |
| 7 | Laboratorium | Terdapat laboratorium Fisika, Biologi, Kimia, Bahasa, dan Komputer dengan alat dan bahan yang memadai namun perawatannya kurang. | Baik |
| 8 | Bimbingan konseling | Bimbingan Konseling memiliki ruangan yang cukup luas. Bimbingan konseling menyediakan informasi bagi siswa dan menangani mengenai masalah masalah yang dihadapi oleh siswa di dalam sekolah serta informasi tentang Perguruan Tinggi. | Baik |
| 9 | Bimbingan belajar | Terdapat bimbingan belajar dan tutorial untuk kelas X, XI dan XII. | Baik |
| 10 | Ekstrakurikuler | Ekstrakurikuler bertujuan untuk mengembangkan potensi dan bakat siswa di bidang non akademik dan dilakukan diluar jam sekolah. Terdapat kegiatan ekstrakurikuler Kerohanian, Paskibra, Basket, Volly, Wushu, Karate, Pencinta Alam, Panjat Tebing, KIR, Pidato, Karawitan, Paduan Suara, Seni Tari, Baca Tulis Al-Qur'an, Sepakbola, Fotografi, Desain Grafis dan Koperasi Siswa. | Baik |
| 11 | Organisasi dan fasilitas OSIS | OSIS di SMAN 1 Jogonalan cukup aktif, pembimbingan oleh Pembina OSIS juga sering dilakukan. | Baik |
| 12 | Organisasi dan fasilitas | Fasilitas UKS lengkap terdiri dari 2 | Baik |

| | | | |
|----|---|--|------|
| | UKS | tempat tidur dan obat-obatan untuk pertolongan pertama serta dilengkapi dengan 2 tabung oksigen untuk penderita asma. | |
| 13 | Administrasi (karyawan, sekolah, dinding) | Tata usaha mengatur administrasi yang ada pada sekolah. | Baik |
| 14 | Karya Tulis Ilmiah Siswa | Pernah beberapa kali menjuarai karya tulis ilmiah tingkat provinsi | Baik |
| 15 | Karya Ilmiah oleh Guru | - | |
| 16 | Koperasi siswa | Terdapat kebutuhan kebutuhan siswa, seperti buku alat tulis dan peralatan sekolah lain | Baik |
| 17 | Tempat ibadah | Terdapat 2 masjid di depan sekolah dan di tengah sekolah dengan kondisi yang memadai dan nyaman untuk melaksanakan ibadah dan cukup untuk menampung siswa yang ingin menjalankan ibadah. | Baik |
| 18 | Kesehatan lingkungan | Bersih, nyaman dan rapi. Untuk kebersihan lingkungan setiap tempat sampah disediakan menurut jenis sampah baik organik maupun anorganik. | Baik |
| 19 | Lain-lain | - | |

Klaten, 15 September 2016

Koordinator PPL Sekolah

Mahasiswa

Dra. Eny Sulistiyawati
NIP. 19690925 199403 2 009

Nur Ahsan Qomarudin
NIM. 13406244026

DOKUMENTASI MENGAJAR



